

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BAHASA INDONESIA  
BERBASIS CERITA BERGAMBAR KELAS IV  
MADRASAH IBTIDAIYAH (MI) AN NAJAHIIYAH  
PAKISTAJI - BANYUWANGI**



**SKRIPSI**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
Oleh :  
**Nurul Aulia Fadlilah**  
NIM : T20194095  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN c.id digilib.uinkhas.ac.id  
OKTOBER 2023

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BAHASA INDONESIA  
BERBASIS CERITA BERGAMBAR KELAS IV  
MADRASAH IBTIDAIYAH (MI) AN NAJAHIIYAH  
PAKISTAJI - BANYUWANGI**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri  
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa  
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

Oleh :  
**Nurul Aulia Fadlilah**  
NIM : T20194095

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
OKTOBER 2023**

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BAHASA INDONESIA  
BERBASIS CERITA BERGAMBAR KELAS IV  
MADRASAH IBTIDAIYAH (MI) AN NAJAHIIYAH  
PAKISTAJI - BANYUWANGI**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember  
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh  
Gelas Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa  
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Oleh:

Nurul Aulia Fadlilah  
NIM : T20194095

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

Disetujui Pembimbing

**Dr. Hartono, M.Ed**

NIP. 198609022015031001

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BAHASA INDONESIA  
BERBASIS CERITA BERGAMBAR KELAS IV  
MADRASAH IBTIDAIYAH (MI) AN NAJAHIYYAH  
PAKISTAJI - BANYUWANGI**

**SKRIPSI**

Telah Diuji dan Diterima Untuk Memenuhi Salah Satu  
Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Fakultar Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa  
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Hari : Rabu  
Tanggal : 4 Oktober 2023

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris

  
**Dr. Rif'an Humaidi, M.Pd.I**  
NIP. 197905312006041016

  
**Muhammad Suwignyo Prayogo, M.Pd.I**  
NIP. 198610022015031004

Anggota :

1. **Dr. Lailatul Usriyah, M.Pd.I** (  )

2. **Dr. Hartono, M.Pd** ( )

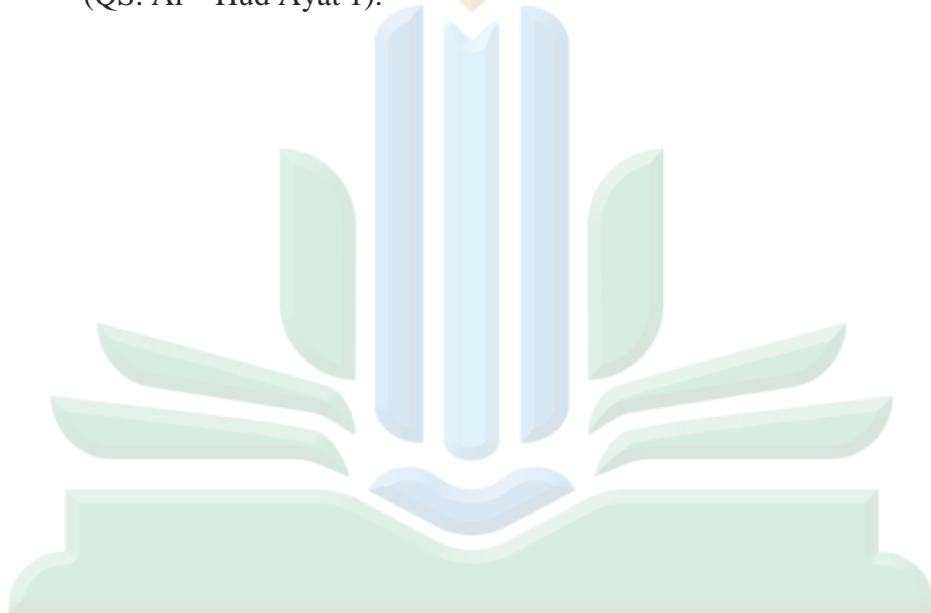
Menyetujui  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

  
**Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I**  
NIP. 196405111999032001

## MOTTO

الرَّاءِ كِتَابٌ أُحْكِمَتْ آيَاتُهُ ثُمَّ فُصِّلَتْ مِنْ لَدُنْ حَكِيمٍ خَبِيرٍ

Artinya: “*Alif Lam Ra.* (Inilah) Kitab yang ayat-ayatnya disusun dengan rapi, kemudian dijelaskan secara terperinci, (yang diturunkan) dari sisi (Allah) yang Maha Bijaksana, Maha Mengetahui.”  
(QS. Al – Hud Ayat 1).<sup>1</sup>



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## LEMBAR PERSEMBAHAN

### **Bismillahirrohmanirrohim**

Segala puji bagi Allah SWT, yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang dan Sholawat serta Salam semga tercurah limpahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Rasa syukur alhamdulillah yang tiada entinya karena atas kehadiran Ilahi Rabbi, saya bisa menyelesaikan tugas akhir ini guna mengakhiri masa studi saya di Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember dan semoga skripsi ini selalu mendapatkan Ridho-Nya.

Saya persembahkan skripsi ini kepada orang-orang yang saya cintai:

1. Kedua orang tua saya, aba Sodikin dan Umi Nur Thowilah yang telah berjuang dan berusaha sehingga saya bisa sampai pada tahap ini, yang tiada hentinya mendoakan di setiap sujudnya serta limpahan kasih sayang yang tak pernah pudar. Semoga beliau berdua selalu diberikan kesehatan dan umur yang barokah, Aamiin.
2. Adik kandung saya, M. Thohirudin Siddiq yang selalu memberikan saya semangat dan mendengarkan keluh kesah saya. Semoga dia selalu di berikan kesehatan, umur panjang serta barokah sehingga dapat melanjutkan studinya sampai gelar yang di inginkannya, Aamiin.
3. Kakak saya, M. Aqil Fahmi Sajani yang selalu memberikan dorongan serta motivasi sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga dia diberikan kesehatan, umur panjang serta barokah sehingga dapat melanjutkan studinya sampai gelar yang diinginkannya, Aamiin.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segenap puji syukur penulis sampaikan kepada Allah karena atas rahmat dan karunia-Nya, perencanaan, pelaksanaan, dan penyelesaian skripsi sebagai salah satu sayarat menyelesaikan program sarjana, dapat terselesaikan dengan lancar.

Kesuksesan ini dapat penulis peroleh karena dukungan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyadari dan menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE., MM., Selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Kiai AchmadSiddiq Jember yang telah menerma penulis sebagai Mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Ibu Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri (UIN) Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang memberikan izin dan kesempatan untuk melakukan penelitian.
3. Bapak Dr. Rif'an Humaidi M.Pd.I., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang memberikan fasilitas kepada penulis dalam menyusun skripsi.
4. Bapak Dr. Hartono, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah serta Dosen Pembimbing Skripsi Universitas Islam Negeri (UIN) Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah banyak memberikan kemudahan serta dukungan dalam proses perkuliahan, yang telah sabar meluangkan waktu dan tenaganya demi membimbing peneliti menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
5. Bapak Dr. Nino Indrianto, M.Pd., selaku validator ahli bahan ajar Universitas Islam Negeri (UIN) Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan penilaian dan saran perbaikan teradap bahan ajar yang penulis kembangkan.

6. Ibu Dr. Lailatul Usriyah, M.Pd.I., selaku validator ahli materi Universitas Islam Negeri (UIN) Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan penilaian dan saran perbaikan terhadap bahan ajar yang penulis kembangkan.
7. Bapak Erisy Syawiril Ammah, M.Pd., selaku validator ahli Bahasa Universitas Islam Negeri (UIN) Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan penilaian dan saran perbaikan terhadap bahan ajar yang penulis kembangkan.
8. Ibu Eka Isnaiyah, S.Pd., selaku validator pengguna Madrasah Ibtidaiyah (MI) An Najahiyyah Pakistaji yang telah memberikan penilaian dan saran perbaikan terhadap bahan ajar yang penulis kembangkan.
9. Bapak Nurhosim, S.Pd., selaku kepala Madrasah Ibtidaiyah (MI) An Najahiyyah Pakistaji yang telah memberikan izin melakukan penelian.
10. Siswa-siswi kelas IV Madrasah Ibtidaiyah (MI) An Najahiyyah Pakistaji atas partisipasi dan kerjasamanya.
11. Teman-teman yang selalu menemani saya mulai dari mahasiswa baru hingga mahasiswa semester akhir, Devi Damayanti, Dwi Nazila Ulfa, Aulia Faradina Rosidawuri, Desi Fitrianiingsih yang selalu membantu di saat kondisi apapun.
12. Seluruh teman-teman kelas PGMI D3 beserta teman-teman lain yang selalu memberi semangat dan menghibur saya.  
Tiada kata yang dapat terucap selain do'a dan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya. Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan atas jasa dan kesan yang telah diberikan. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih belum sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun agar sehingga dapat membangun dan menyempurnakan skripsi ini.

Banyuwangi, 21 Mei 2023

**Nurul Aulia Fadlilah**

NIM. T20194095



## ABSTRAK

**Nurul Aulia Fadlilah, 2023:** “*Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Indonesia Berbasis Cerita Bergambar Kelas IV MI An Najahiyyah Pakistaji Kabupaten Banyuwangi.*”

**Kata Kunci:** Pengembangan, Bahan Ajar, Buku Narasi Cerita Bergambar, Bahasa Indonesia

Penelitian dan pengembangan bahan ajar Bahasa Indonesia berbasis cerita bergambar ini dilakukan sebagai respon kebutuhan peserta didik dalam menyediakan bahan ajar baru yang lebih ringkas pada mata pelajaran Bahasa Indonesia khususnya materi narasi di MI An Najahiyyah Pakistaji Banyuwangi. Bahan ajar yang digunakan sebelum menggunakan bahan ajar Bahasa Indonesia berbasis cerita bergambar yaitu buku elektronik atau buku *online* yang mengacu terhadap semua materi Bahasa Indonesia. Selain itu, bahan ajar Bahasa Indonesia berbasis cerita bergambar ini juga dapat memudahkan peserta didik dalam mengingat pembelajaran tentang materi narasi serta untuk mendampingi buku pelajaran yang tidak terlepas dari metode pembelajaran PAIKEM (pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan).

Penelitian dan pengembangan bahan ajar Bahasa Indonesia berbasis cerita bergambar ini bertujuan untuk: 1) Mengetahui proses pengembangan bahan ajar Bahasa Indonesia berbasis cerita bergambar di kelas IV MI An Najahiyyah Pakistaji Kabupaten Banyuwangi, 2) Untuk mengetahui kelayakan dari bahan ajar Bahasa Indonesia berbasis cerita bergambar di kelas IV MI An Najahiyyah Pakistaji Kabupaten Banyuwangi.

Jenis penelitian yang digunakan adalah *Research and Development (RnD)* dengan menggunakan dua jenis data kualitatif dan kuantitatif. Penelitian dan pengembangan ini mengacu pada model ADDIE dengan lima langkah pengembangannya, yaitu: 1) Analisis, 2) Desain, 3) Pengembangan, 4) Implementasi, 5) Evaluasi.

Hasil penelitian dan pengembangan bahan ajar Bahasa Indonesia berbasis cerita bergambar menggunakan metode ADDIE telah memenuhi kriteria uji coba dari beberapa ahli. Spesifikasi produk yang dihasilkan yaitu berupa buku cetak yang berukuran A4, menggunakan kertas art *paper* dengan ketebalan 120 GSM, dan terdiri dari 33 halaman. Isi dari bahan ajar Bahasa Indonesia berbasis cerita bergambar diantaranya materi narasi, contoh-contoh narasi serta perbedaannya, jenis-jenis narasi, cara membuat teks narasi, lembar diskusi kelompok, soal evaluasi, dan komik tentang “Daerah Tempat Tinggalku”. Hasil uji coba ahli bahan ajar menunjukkan kevalidan sebesar 80%. Hasil uji coba ahli materi menunjukkan kevalidan sebesar 92%. Hasil uji coba ahli Bahasa menunjukkan kevalidan sebanyak 96%. Sedangkan uji coba pendidik sebagai ahli pembelajaran menunjukkan kevalidan sebesar 98%. Hasil respon peserta didik terhadap bahan ajar Bahasa Indonesia berbasis cerita bergambar memperoleh presentase nilai rata-rata 95,5%. Dari keseluruhan prosentase uji coba dari para ahli dan respon peserta didik, maka dihitung prosesentase terbesar yaitu 98% dengan kualifikasi sangat valid dan layak untuk digunakan.

## DAFTAR ISI

Halaman

<b>COVER</b> .....	<b>i</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN TIM PENGUJI</b> .....	<b>iii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>iv</b>
<b>LEMBAR PERSEMBAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xii</b>
<b>BAB I</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	9
C. Tujuan Penelitian dan Pengembangan.....	10
D. Spesifikasi Produk Yang Diharapkan.....	10
E. Pentingnya Penelitian dan Pengembangan.....	11
F. Asumsi dan Keterbatasan Penelitian dan Pengembangan.....	13
G. Definisi Istilah .....	14
<b>BAB II</b> .....	<b>16</b>
A. PENELITIAN TERDAHULU .....	16
B. Kajian Teori.....	24
<b>BAB III</b> .....	<b>39</b>
A. Model Penelitian dan Pengembangan .....	39
B. Prosedur Penelitian dan Pengembangan.....	67
1. Analisis ( <i>Analysis</i> ) .....	67
2. Desain atau Perencanaan ( <i>Design</i> ) .....	68
3. Pengembangan ( <i>Development</i> ) .....	69
4. Penerapan ( <i>Implementation</i> ).....	69
5. Penilaian ( <i>Evaluation</i> ) .....	70
C. UJI COBA PRODUK.....	70
D. Desain Uji Coba .....	71

1. Subjek Uji Coba.....	72
2. Jenis Data.....	75
3. Instrumen Pengumpulan Data.....	76
4. Teknik Analisis Data .....	84
<b>BAB IV.....</b>	<b>88</b>
A. Penyajian Data Uji Coba.....	88
B. Analisis Data .....	86
C. Revisi Produk .....	87
<b>BAB V.....</b>	<b>88</b>
A. Kajian Produk Bahan Ajar Bahasa Indonesia Berbasis Cerita Bergambar .....	88
B. Saran, Pemanfaatan, Diseminasi, dan Pengembangan Produk Lebih Lanjut .....	92
C. Kesimpulan.....	93
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>95</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>98</b>
<b>BIODATA PENULIS.....</b>	<b>133</b>



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR TABEL

No	Uraian	Hal
2.1	Tabel Penelitian Terdahulu .....	21
3.1	Tabel Aspek Ahli Materi.....	54
3.2	Tabel Aspek Ahli Bahan Ajar .....	55
3.3	Tabel Aspek Ahli Pembelajaran (Pendidik).....	56
3.4	Tabel Respon Peserta Didik .....	57
3.5	Tabel Skala Linkert .....	59
3.6	Tabel Skala Linkert .....	62
3.7	Tabel Presentase Kelayakan.....	63
4.1	Tabel Jumlah Peserta Didik 3 Tahun Terakhir .....	65
4.2	Tabel Kondisi Ruang Kelas dan Lainnya.....	65
4.3	Tabel Data Guru dan Tenaga Pendidik .....	65
4.4	Tabel Data Sarana Pendidikan .....	66
4.5	Tabel Data Hasil Validasi Ahli Bahan Ajar.....	76
4.6	Tabel Data Hasil Validasi Ahli Materi.....	78
4.7	Tabel Data Hasil Validasi Ahli Bahasa.....	79
4.8	Tabel Data Ahli Pembelajaran .....	81
4.9	Tabel Hasil Validasi.....	86

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR GAMBAR

No	Uraian	Hal
1.1	Gambar cover Bahan Ajar Bahasa Indonesia Berbasis Cerita Bergambar .....	11
3.1	Gambar Model ADDIE .....	41
3.2	Gambar Desain Uji Coba Produk.....	47
4.1	Gambar Bahan Ajar Bahasa Indonesia Berbasis Cerita Bergambar .....	75
4.2	Gambar Peserta Didik Menggunakan Bahan Ajar Sesuai Kelompok.....	75
4.3	Gambar Peserta Didik Mempresentasikan Hasil Diskusi Kelompok Dari Bahan Ajar .....	84
4.4	Gambar Bahan Ajar Sebelum Direvisi.....	88
4.5	Gambar Bahan Ajar Sesudah Direvisi .....	88
4.6	Gambar Backround Bahan Ajar Sebelum Direvisi .....	89
4.7	Gambar Backround Bahan Ajar Sesudah Direvisi .....	89
4.8	Gambar Contoh Cerita Sebelum Direvisi .....	90
4.9	Gambar Contoh Komik Sesudah Direvisi.....	91

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Membaca merupakan salah satu dari empat keterampilan berbahasa. Membaca adalah sebuah proses yang dilakukan dan digunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang ingin disampaikan oleh pengarang melalui kata-kata atau Bahasa tulis. Membaca sebagai salah satu aspek keterampilan bahasa yang mengandung makna yang tidak selalu sama bagi setiap orang, sebagian orang melihatnya membaca merupakan proses yang pasif, ada pula yang berpendapat bahwa membaca merupakan proses yang aktif kognitif. Namun, pembaca pada hakikatnya adalah kemampuan mengucapkan simbol-simbol memahami bunyi-bunyi bahasa dan maknanya. Membaca pada dasarnya adalah sesuatu yang rumit atau menjadi salah satu faktor yang rumit dalam proses pembelajaran.<sup>2</sup>

Pembelajaran yang dimaksud dengan proses kegiatan untuk merubah perilaku peserta didik, ternyata banyak faktor yang mempengaruhinya. Diantaranya adalah faktor motivasi yang berfungsi sebagai upaya untuk mencapai sesuatu. Pendidik harus bisa memotivasi dengan baik dalam proses pembelajaran yang akan menghasilkan hasil

---

<sup>2</sup> Lilik Tahmidaten, Wawan Krismanto. Permasalahan Budaya Membaca di Indonesia (Studi Pustaka Tentang Problematika & Solusinya). Universitas Negeri Makassar. *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, vol.10 No.1, Januari 2020. [nkhkas.ac.id](http://nkhkas.ac.id) [digilib.uinkhas.ac.id](http://digilib.uinkhas.ac.id) [digilib.uinkhas.ac.id](http://digilib.uinkhas.ac.id) [file:///D:/Users/Komputer/Downloads/indri110683,+Journal+editor,+03.+2656-Lilik+\(22-33\).pdf](file:///D:/Users/Komputer/Downloads/indri110683,+Journal+editor,+03.+2656-Lilik+(22-33).pdf). Hlm. 23

yang baik. Dengan kata lain, jika ada usaha yang tekun dan termotivasi, kuat, maka seseorang yang belajar bisa melahirkan penampilan yang bagus. Artinya intensitas motivasi siswa akan sangat tinggi menentukan tingkat prestasi belajar. Evaluasi akan terus mendorong siswa untuk belajar karena setiap anak memiliki kecenderungan untuk mendapatkan hasil yang baik. Selain itu, siswa selalu tertantang dari masalah yang perlu ditangani dan diselesaikan sehingga mendorong dia untuk belajar lebih cermat dan teliti sesuai kurikulum yang diterapkan.<sup>3</sup>

Kurikulum merupakan bagian dari sistem pembelajaran yang berfungsi untuk mencapai tujuan pendidikan nasional. karena terdapat dalam UU No 20 Tahun 2003 pasal 36 kurikulum. Indonesia disusun dalam rangka peningkatan keimanan dan ketakwaan, meningkatkan akhlak mulia, meningkatkan potensi, kecerdasan dan minat siswa, keragaman kemungkinan, area dan lingkungan, persyaratan pembangunan daerah dan nasional, tuntutan dunia kerja, tuntutan ilmu pengetahuan dan teknologi

dan seni, agama, dinamika perkembangan global, persatuan bangsa dan nilai kebangsaan.<sup>4</sup> Untuk mendukung implementasi kerangka kurikulum di atas, maka dalam pasal berikutnya (UU No. 20 Tahun 2003 Pasal 37) menjelaskan bahwa kurikulum harus memuat pendidikan agama, pendidikan kewarganegaraan, bahasa, matematika, ilmu alam, ilmu sosial,

---

<sup>3</sup> Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2001), 167-168 [digilib.uinkhas.ac.id](http://digilib.uinkhas.ac.id)

<sup>4</sup> Undang-Undang No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Diakses pada tanggal 10 Januari 2022.

seni dan budaya, pendidikan jasmani dan olahraga, keterampilan atau pekerjaan, serta muatan lokal.<sup>5</sup>

Dari uraian pengimplementasian kurikulum di atas, muatan-muatan mata pelajaran yang akan diajarkan kepada peserta didik disertai dengan menyertakan sebuah media pembelajaran atau bahan ajar sebagai pendamping buku pelajaran, guna untuk lebih memudahkan guru selama proses pembelajaran berlangsung. Serta materi akan tersampaikan dengan rapi dan mudah untuk dipahami oleh peserta didik.

Menurut Abdul Majid, bahwa bahan ajar adalah segala bentuk bahan, informasi, alat, dan teks yang digunakan untuk membantu guru atau pengajar dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Bahan yang dimaksud dapat berupa bahan tertulis maupun tidak tertulis. Bahan ajar atau materi kurikulum merupakan isi atau kandungan kurikulum yang harus dipahami oleh siswa agar dapat mencapai tujuan kurikulum.<sup>6</sup>

Website Dikmenjur mengemukakan gagasan bahwa bahan ajar adalah sekumpulan bahan atau substansi pembelajaran yang disusun secara sistematis dan memberikan gambaran lengkap tentang kompetensi yang akan dikuasai siswa dalam kegiatan pembelajaran. Dengan bahan ajar memungkinkan peserta didik mempelajari suatu kompetensi atau KD

---

<sup>5</sup> Undang-Undang No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Diakses pada tanggal 10 Januari 2022.

<sup>6</sup> Wenny Ditaningtyas, "Pengembangan Bahan Ajar Tematik Berbasis Buku Cerita Bergambar (CERGAM) Tema 3 Subtema 3 (Ayo Cintai Lingkungan) Untuk Siswa Kelas IV Sekolah Dasar", (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Malang, 2018), 12.



secara runtut dan sistematis sehingga secara kumulatif dapat menguasai seluruh kompetensi secara utuh dan terpadu.<sup>7</sup>

Dapat kita lihat juga seperti yang terdapat dalam QS. An- Nahl Ayat 44, sebagai berikut:<sup>8</sup>

بِالْبَيِّنَاتِ وَالزُّبُرِ وَأَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الذِّكْرَ لِتُبَيِّنَ لِلنَّاسِ مَا نُزِّلَ إِلَيْهِمْ  
وَلَعَلَّهُمْ يَتَفَكَّرُونَ ﴿٤٤﴾

Artinya : “Kami turunkan kepadamu Al- Qur’an, agar kamu menerangkan pada umat manusia apa yang telah di turunkan kepada mereka dan supaya mereka memikirkan”. (QS. An- Nahl Ayat 44).

Ayat di atas menjelaskan bahwasannya, Allah menurunkan Al- Qur’an yang didalamnya terdapat berbagai banyak ilmu pengetahuan, baik dari ilmu alam, ilmu sosial, dan ilmu-ilmu lainnya untuk di ajarkan kepada seluruh umat manusia. Dalam mempelajari ilmu-ilmu tersebut, juga diperlukan sebuah perantara untuk ilmu tersebut dapat tersampaikan dengan mudah dan dapat di fahami oleh seluruh umat manusia. Dengan menggunakan bahan ajar, maka ilmu-ilmu yang terkandung di dalam Al- Qur’an tersebut akan tersampaikan dengan baik.

Proses belajar mengajar merupakan suatu upaya pendidik dalam menyampaikan sebuah pesan kepada peserta didik dengan menggunakan bahan ajar tertentu. Adapun pendidik, peserta didik, sumber pesan, saluran atau media, dan bahan ajar merupakan bagian dari komponen-komponen proses komunikasi. Proses komunikasi yang pendidik lakukan

<sup>7</sup>Depdiknas, *Pengembangan Bahan Ajar* (Jakarta: Direktorat Jendral Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah, Direktorat Pendidikan Sekolah Menengah Atas, 2008), 6: [as.ac.id](http://as.ac.id) [digilib.uinkhas.ac.id](http://digilib.uinkhas.ac.id)

<sup>8</sup>Kemenag Republik Indonesia, *Al-Qur’an dan Terjemahnya*, Diakses Pada Tanggal 28 Desember 2022.

tidak lain hanya ingin menyampaikan sebuah pesan tersebut kepada peserta didik. Pesan yang dimaksud yaitu materi pembelajaran yang sudah dilampirkan dalam kurikulum. Sedangkan sumber pesan dapat di sampaikan melalui pendidik langsung, TV, buku, koran, majalah, dan peserta didik yang disampaikan secara lugas dan jelas.

Menurut Piaget, anak usia sekolah dasar berada pada tahap operasional konkret. Hal ini menunjukkan bahwa anak sangat menyukai benda nyata. Selain itu, anak juga memiliki daya imajinasi yang sangat tinggi. Berdasarkan asumsi tersebut, agar lebih menarik dan membangkitkan motivasi anak terhadap apapun, di perlukan bahan ajar yang dapat menyalurkan imajinasi kreatif kepada anak.<sup>9</sup> Bahan ajar cetak yang kreatif dan inovatif diantaranya seperti buku cerita bergambar, selain dapat menarik minat baca peserta didik yang di dalamnya terdapat gambar-gambar menarik. Bahan ajar cerita bergambar erat kaitannya dengan imajinasi peserta didik yang tinggi dengan menggambarkan karakter yang terdapat dalam gambar yang di rancang untuk memberikan hiburan. Buku cerita bergambar juga memberikan inspirasi kepada peserta didik jika kesulitan dalam belajar berbahasa.

Cerita bergambar menurut Mitchell mengemukakan bahwa *“Picture storybooks are books in wich the picture and text are tightly intertwined. Neither the pictures nor the words are self-sufficient, they need each other to tell the story”*. Pernyataan tersebut memiliki makna

---

<sup>9</sup>Vera Kumala Sari, “Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Cerita Bergambar Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Pada Subtema 2 Lingkungan Sekitar Ruahku Kelas 1 SDN Genukwatu IV Ngoro Jombang”, (Skripsi: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2015), 4.

bahwa buku bergambar adalah buku yang di dalamnya terdapat gambar dan beberapa kata, dimana gambar dan kata tersebut tidak berdiri sendiri, tapi saling bergantung satu sama lain sehingga menjadikan sebuah cerita yang disertai dengan gambar.<sup>10</sup>

Kartun atau cerita bergambar merupakan salah satu bentuk penyajian cerita dengan rangkaian gambar yang lucu. Komik menawarkan cerita yang sederhana, dan mudah untuk di pahami, sehingga sangat di gemari baik dari kalangan anak-anak maupun kalangan orang dewasa. Menurut fungsinya, kartun di bagi menjadi komik komersial dan kartun pendidikan. Cerita bergambar komersial sangat dibutuhkan di pasar, karena sifat pribadi mereka, dengan humor kasar, penuh dengan bahasa sehari-hari dan umum, dengan kesederhanaan pikiran dan moral dan adanya kecenderungan universal manusia untuk memuja pahlawan. Sedangkan komik pendidikan cenderung memberikan konten informasi. banyak kartun pendidikan diterbitkan oleh industri, layanan kesehatan, serta lembaga-lembaga pendidikan lainnya.<sup>11</sup>

Salah satu mata pelajaran yang mempunyai peranan penting dalam dunia pendidikan kehidupan sehari-hari peserta didik adalah Bahasa Indonesia. Dengan adanya pembelajaran Bahasa Indonesia peserta didik dibekali untuk meningkatkan kemampuannya dalam berkomunikasi menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar, baik itu secara lisan

<sup>10</sup>Umi Faizah, "Kefektifan Cerita Bergambar Untuk Pendidikan Nilai Dan Keterampilan Berbahasa Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia", Vol. 28 No. 3, (2009):, 252, <https://journal.uny.ac.id/index.php/cp/article/view/302>

<sup>11</sup>Iif Muallimatuz Zahro, "Pengembangan Bahan Ajar Matematika Berbasis Cerita Bergambar Terhadap Karakter Belajar Peserta Didik", (Skripsi, Universitas Pancasila Tegal, 2019), 19-20.

maupun tulisan. Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib diajarkan dalam semua tingkat pendidikan, mulai dari pendidikan SD/MI sampai perguruan tinggi. Mata pelajaran Bahasa Indonesia tedapat empat keterampilan yang harus dikembangkan oleh guru kepada peserta didiknya, empat keterampilan tersebut diantaranya menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Dari keempat keterampilan tersebut, keterampilan membaca yang menjadi pengaruh dalam proses untuk meningkatkan kemampuan peserta didik. Keterampilan membaca peserta didik tidak hanya untuk digunakan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia saja, melainkan juga dapat digunakan untuk mata pelajaran lain serta dapat membantu peserta didik untuk memberikan informasi yang berkembang di sekitarnya dengan mengaplikasikan kedalam kehidupan nyata.<sup>12</sup>

Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran yang terkesan sulit, pada umumnya, kesulitan belajar Bahasa Indonesia di sebabkan karena sifat dari Bahasa Indonesia yang memiliki persamaan kata sehingga sulit untuk di pahami oleh peserta didik. Mata pelajaran Bahasa Indonesia juga ada kaitannya dengan bahan ajar cerita bergambar dengan materi narasi.

Fakta lapangan berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah sekaligus mantan guru Bahasa Indonesia kelas IV MI An-Najahiyyah Pakistaji yaitu bapak Nurhosim, S.Pd, bahwa proses pembelajaran sudah berjalan sesuai yang dikehendaki, karena guru Bahasa

Indonesia kelas IV selain menggunakan buku terpadu tematik juga disandingkan dengan buku elektronik (buku online). Alasan menggunakan buku elektronik (buku online) tersebut selama proses pembelajaran, karena untuk memanfaatkan dan mengembangkan kemajuan IPTEK. Dengan demikian beliau menyajikan materi pembelajaran yang relevan dan menyenangkan.

Adapun jumlah peserta didik yang dapat menerima buku elektronik dengan baik mencapai 65%, sedangkan yang menerima tapi masih sedikit acuh mencapai 20%, dan yang tidak bisa menerima pembelajaran menggunakan buku elektronik mencapai 15%. Bahan ajar berupa buku elektronik yang sudah dikembangkan di MI An-Najahiyyah pakistaji dapat dikatakan baik dan layak untuk di gunakan. Oleh karena itu, guru Bahasa Indonesia kelas IV MI An-Najahiyyah Pakistaji membutuhkan sebuah bahan ajar baru khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia untuk mendampingi buku pelajaran selama berlangsungnya pembelajaran yang tidak terlepas dari metode pembelajaran PAIKEM (pembelajaran aktif, inofatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan).<sup>13</sup>

Peneliti berupaya mengembangkan sebuah bahan ajar berbasis cerita bergambar yang isinya tentang materi narasi guna memudahkan peserta didik selama proses belajar. Sedangkan buku elektronik yang digunakan sebelumnya mencakup keseluruhan tentang mata pelajaran Bahasa Indonesia. Pada penelitian ini, peneliti mengimbanginya dengan

menambah bahan ajar baru berbasis cerita bergambar materi narasi yang mengutip pada tema 8 subtema 1 tentang “Daerah Tempat Tinggalku”.

Tujuan peneliti menggunakan bahan ajar cerita bergambar tersebut sebagai perantara agar peserta didik turut aktif dalam pembelajaran. Peneliti berupaya untuk memberikan bahan ajar berbasis cerita bergambar 1 kelompok memegang 1 buku, 1 kelompok berisikan 7 sampai 8 peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung guna keefektifan peserta didik di kelas.

Penggunaan bahan ajar yang baik diharapkan dapat memandu pelaksanaan pembelajaran yang berkualitas. Oleh karena itu, peneliti mengambil judul yang sesuai dengan kondisi peserta didik di MI An-Najahiyyah Pakistaji yakni “Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Indonesia Berbasis Cerita Bergambar Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah (MI) An Najahiyyah Pakistaji - Banyuwangi”.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana proses Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Indonesia Berbasis Cerita Bergambar Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah (MI) An Najahiyyah Pakisaji - Banyuwangi?
2. Bagaimana kelayakan Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Indonesia Berbasis Cerita Bergambar Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah (MI) An Najahiyyah Pakisaji - Banyuwangi?

### **C. Tujuan Penelitian dan Pengembangan**

1. Untuk mengetahui proses Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Indonesia Berbasis Cerita Bergambar Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah (MI) An Najahiyyah Pakisaji - Banyuwangi.
2. Untuk mengetahui kelayakan Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Indonesia Berbasis Cerita Bergambar Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah (MI) An Najahiyyah Pakisaji - Banyuwangi.

### **D. Spesifikasi Produk Yang Diharapkan**

1. Bahan ajar diperuntukkan bagi peserta didik kelas IV pokok bahasan Narasi.
2. Bahan ajar Bahasa Indonesia berbasis cerita bergambar ini berisi materi narasi, contoh-contoh narasi serta perbedaannya, jenis-jenis narasi, lembar diskusi kelompok, cara membuat teks narasi, serta soal evaluasi.
3. Kertas yang digunakan yaitu art paper ukuran A4, dengan ketebalan kertas 120 GSM.
4. Model tulisan yang digunakan yaitu “HK Grotesk Pro”, ukuran hurufnya 47,7 tulisan judul, dan isinya menggunakan model tulisan “Kollektif” ukuran mulai dari 25-27,7.
5. Ketebalan buku terdapat 39 halaman.





**Gambar 1.1**  
**Cover Bahan Ajar Bahasa Indonesia Brbasis Cerita**  
**Bergambar**

### **E. Pentingnya Penelitian dan Pengembangan**

Penelitian dan pengembangan ini di anggap penting, karena memiliki beberapa manfaat, diantaranya:

#### **1. Manfaat Teoritis**

a. Memberikan ilmu pengetahuan serta wawasan yang lebih luas

mengenai pentingnya penggunaan bahan ajar didalam proses pembelajaran yang berbasis buku cerita bergambar untuk kemampuan memahami mata pelajaran Bahasa Indonesia materi Narasi.

b. Adanya bahan ajar baru yang dapat digunakan oleh lembaga pendidikan untuk mempermudah proses pembelajaran dikelas yang sesuai dengan perkembangan dan kemampuan peserta didik.





- d. Bagi peneliti, dapat menambah ilmu, wawasan, serta pengalaman dalam mengembangkan produk yang berupa bahan ajar sebagai bekal peneliti untuk mengajar dilembaga yang akan ditempati nantinya.

## **F. Asumsi dan Keterbatasan Penelitian dan Pengembangan**

Asumsi pengembangan bahan ajar Bahasa Indonesia berbasis cerita berambar materi narasi ini merupakan bahan ajar yang dikembangkan dari buku narasi untuk membantu pembelajaran Bahasa Indonesia agar lebih mudah dipahami, disukai, dan diminati oleh peserta didik.

Beberapa keterbatasan bahan ajar Bahasa Indonesia berbasis cerita bergambar ini adalah:

1. Asumsi pengembangan bahan ajar Bahasa Indonesia berbasis cerita bergambar yaitu:

- a. Bahan ajar Bahasa Indonesia berbasis cerita bergambar ini dapat digunakan karena praktis dan efektif.

- b. Bahan ajar Bahasa Indonesia berbasis cerita bergambar ini dapat di jadikan bahan belajar peserta didik kelas IV Madrasah Ibtidaiyah.

- c. Bahan ajar Bahasa Indonesia berbasis cerita bergambar dapat mengatasi dalam membedakan contoh dari beberapa jenis cerita.

2. Keterbatasan dari pengembangan bahan ajar Bahasa Indonesia berbasis cerita bergambar yaitu:
  - a. Bahan ajar Bahasa Indonesia berbasis cerita bergambar ini hanya menyajikan materi narasi yang memiliki unsur dapat dilihat, diraba, dan dilihat.
  - b. Bahan ajar bahasa indoneisa berbasis cerita bergambar ini hanya untuk peserta didik kelas bawah dan menengah.

### **G. Definisi Istilah**

#### **1. Pengembangan Bahan Ajar**

Pengembangan merupakan proses pembelajaran yang sistematis melalui langkah-langkah yang sudah di tentukan dalam suatu produk yang diciptakan atau yang sudah ada sebelumnya guna untuk menyempurkannya selama proses pembelajaran berlangsung. Bahan ajar yang sudah diciptakan atau yang sudah ada sebelumnya, akan dikembangkan dengan menggunakan metode guna untuk menghasilkan produk yang sudah teruji keefektifannya, serta mempertanggung jawabkan bahan ajar atau buku yang sudah diciptakan. Jadi, pengembangan bahan ajar ini dapat dikatakan, bahwasannya penelitian yang menciptakan produk atau menyempurnakan produk yang sudah ada sebelumnya kemudian diuji keefektifannya sebelum digunakan untuk pembelajaran.

## 2. Buku Narasi Cerita Bergambar

Buku Narasi cerita bergambar adalah sebuah buku yang di dalamnya membahas tentang pengertian narasi, macam-macamnya, contoh, jenis-jenisnya, dan teori membuat narasi. Selain itu, didalam bahan ajar berupa buku narasi cerita bergambar ini, juga terdapat beberapa gambar yang nantinya peserta didik dianjurkan untuk mendiskusikan sebuah narasi sesuai dengan kelompoknya masing-masing.

## 3. Bahasa Indonesia

Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran Tematik yang dapat dipelajari mulai dari tingkat SD/MI hingga perguruan tinggi. Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam berkomunikasi dengan baik dan benar dalam Bahasa Indonesia, baik secara lisan maupun tulisan, serta meningkatkan apresiasi terhadap karya sastra Indonesia.

Dengan demikian, peneliti memilih mata pelajaran Bahasa Indonesia untuk dijadikan acuan dalam bahan ajar berbasis cerita bergambar. Sehingga bahan ajar Bahasa Indonesia berbasis cerita bergambar ini selain untuk menarik minat belajar peserta didik, disisi lain untuk memberikan kesan baru peserta didik selama proses pembelajaran dengan menggunakan bahan ajar yang berbasis cerita

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. PENELITIAN TERDAHULU

1. Penelitian ini dilakukan oleh Vera Kumalasari dengan judul skripsi “Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Cerita Bergambar Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Pada Subtema 2 Lingkungan Sekitar Rumahku Kelas 1 SDN Genukwatu IV Ngoro Jombang”.<sup>14</sup>

Penelitian ini menggunakan bentuk deskriptif dengan analisis data kualitatif dan kuantitatif. Jenis penelitian ini yaitu menggunakan *Research and Development (R&D)*, yang mengacu pada model *Dick and Carrey*. Hasil penelitian pengembangan bahan ajar tematik berbasis cerita bergambar memenuhi kriteria menarik dengan hasil uji ahli isi mencapai tingkat kelayakan 88%, ahli media mencapai 84,4%, praktisi pembelajaran mencapai 97,5%, dan hasil uji coba lapangan mencapai 98%, hasil belajar siswa rata-rata nilai post-test kelas kontrol 67,66 dan nilai post-test kelas eksperimen 82,33. Kesimpulan pada penelitian ini yakni bahan ajar tematik berbasis cerita bergambar ini mempunyai peningkatan terhadap pemahaman peserta didik kelas 1 SDN Genukwatu IV Ngoro Jombang, dapat dibuktikan dengan adanya konsep-konsep yang sesuai dengan karakteristik peserta didik yang

---

<sup>14</sup>Vera Kumalasari, “Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Cerita Bergambar Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Pada Subtema 2 Lingkungan Sekitar Rumahku Kelas 1 SDN Genukwatu IV Ngoro Jombang”, (Skripsi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2015).

menggunakan bahan ajar tersebut, sehingga peserta yang menggunakannya akan lebih mudah untuk memahami materi yang terdapat didalam bahan ajar tersebut.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu menggunakan metode penelitian *Research and Development* (R&D), dan mengembangkan bahan ajar berbasis cerita bergambar.

Sedangkan perbedaan dari penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu mulai dari materi yang digunakan, model pengembangan pada penelitian terdahulu yaitu menggunakan model *Dick and Carrey*, dan pada lembaga sekolahnya.

2. Penelitian ini ditulis oleh Wenny Ditaningtyas dengan judul skripsi “Pengembangan Bahan Ajar Tematik Berbasis Buku Cerita Bergambar (*Cergam*) Tema 3 Subtema 3 (Ayo Cintai Lingkungan) Untuk Siswa Kelas IV Sekolah Dasar”.<sup>15</sup>

Penelitian ini menggunakan penelitian *Research and Development* (R&D). Dengan kesimpulan bahan ajar yang dikembangkan menciptakan minat dan motivasi belajar peserta didik serta minat membacanya. Karena dengan adanya gambar-gambar yang menjadikan ketertarikan peserta didik untuk membacanya.

Persamaan dari penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu menggunakan metode *Research and Development* (R&D),

<sup>15</sup>Wenny Ditaningtyas, “Pengembangan Bahan Ajar Tematik Berbasis Buku Cerita Bergambar (*Cergam*) Tema 3 Subtema 3 (Ayo Cintai Lingkungan) Untuk Siswa Kelas IV Sekolah Dasar”, (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Malang, 2018).

mengembangkan bahan ajar berbasis cerita bergambar, meneliti di kelas IV, dan menggunakan model pengembangan ADDIE.

Sedangkan perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu materi yang diambil, dan lembaganya.

3. Penelitian ini ditulis oleh iif Muallimatuz Zahro dengan judul skripsi “Pengembangan Bahan Ajar Matematika Berbasis Cerita Bergambar Terhadap Karakter Belajar Peserta Didik”<sup>16</sup>

Penelitian yang dilakukan ini menggunakan *Research and Development (R&D)*. Dengan hasil akhir bahwa bahan ajar ini terdapat perbedaan yang dapat dilihat sebelum dan sesudahnya menggunakan bahan ajar cerita bergambar pada pokok bahasan pengukuran sudut. Bahan ajar yang menggunakan bahasan pengukuran sudut ini lebih tinggi daripada dibandingkan dengan sebelumnya, sehingga dapat dikatakan layak pembelajaran matematika dengan menggunakan bahan ajar cerita bergambar ini.

Persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu menggunakan metode penelitian *Research and Development (R&D)*, model pengembangan ADDIE, dan mengembangkan bahan ajar berbasis cerita bergambar.

Sedangkan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu mata pelajaran yang diambil saja.

---

<sup>16</sup>Iif Muallimatuz Zahro, “Pengembangan Bahan Ajar Matematika Berbasis Cerita Bergambar Terhadap Karakter Belajar Peserta Didik”, (Skripsi, Universitas Pancasakti Tegal, 2019).

4. Penelitian ini ditulis oleh Alfiatus Syafa'ah dengan judul skripsi “Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Cita Bergambar/Komik Materi Pokok Konsep Pembagian Dengan Pendekatan *Inquiry* Siswa Kelas III SDN Jatimulyo II Malang”.<sup>17</sup>

Penelitian ini merupakan pengembangan *Research and Development (R&D)* dengan menggunakan model ADDIE yakni menganalisis, mendesain, mengembangkan, melaksanakan, dan menilai. Hasil pengembangan bahan ajar berbasis cerita bergambar/komik ini dapat dikatakan layak setelah melalui proses validasi dari para ahli dengan hasil validasi ahli materi sebesar 80% dan 64%, ahli media sebesar 86%, ahli bahasa sebesar 74%, dan praktisi pendidikan sebesar 79%. Hasil akhir dari penelitian ini yaitu bahan ajar berbasis cerita bergambar/komik selain untuk memudahkan peserta didik dalam memahami materi, juga membantu untuk menumbuhkan minat baca serta diimbangi dengan pendekatan *inquiry* yang menjadikan pembelajaran dikelas dapat terpusat kepada peserta didik secara interaktif. Selain itu dengan adanya bahan ajar berbasis cerita bergambar/komik kegiatan belajar didalam kelas akan semakin aktif dan meningkatkan suasana kelas menjadi menyenangkan.

Persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu menggunakan model penelitian *Research and Development (R&D)*,

---

digilib.uinkhas.ac.id <sup>17</sup>Alfiatus Syafa'ah, “Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Cerita Bergambar/Komik Materi Pokok Konsep Pembagian Dengan Pendekatan *Inquiry* Siswa Kelas III SDN Jatimulyo II Malang”, (Skripsi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2014). has.ac.id



mengembangkan bahan ajar berbasis cerita bergambar, dan menggunakan model pengembangan ADDIE.

Sedangkan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu materi pada tingkatan kelas, dan sekolah lembaganya.

5. Penelitian ini ditulis oleh Rani Setiya Wati, Nurlaeli, dan Miftahul Husni dengan judul urnal “Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Cerita Bergambar Mata Pelajaran Matematika Sekolah Dasar”.<sup>18</sup>

Penelitian ini menggunakan pengembangan *esearch and Development (R&D)* dengan menggunakan prosedur Tessmer. Prosedur penelitian Tessmer menggunakan 2 tahap, yaitu: tahap preliminary (perencanaan dan pendesainan) dan tahap prototyping menggunakan alur formative evaluation (self evaluation, expert review, one to one, small group, dan field test). Hasil validasi yang dilakukan oleh ahli desain, materi, dan bahasa menunjukkan bahwa

lembar kerja peserta didik berbasis cerita bergambar dinyatakan valid.

Hasil uji coba kepraktisan tahap one to one memperoleh persentase 97% dengan kategori praktis, dan pada tahap small group memperoleh

persentase 100% dengan kategori sangat praktis. Dengan demikian, LKPD berbasis cerita bergambar pada mata pelajaran Matematika

Kelas IV SD/ MI adalah valid dan praktis.

---

<sup>18</sup>Rani Setiya Wati, Nurlaeli, Miftahul Husni., “Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Cerita Bergambar Pada Mata Pelajaran Matematika Sekolah Dasar”, *Journal of Integrated Elementery Education*. Volume 1, No. 1 (Maret 2021). <https://journal.walisongo.ac.id/index.php/jieed>. Hlm. 37-48.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan metode penelitian *Research and Development* (R&D).

Sedangkan perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu mata pelajaran yang digunakan, prosedur penelitian yang digunakan penelitian terdahulu menggunakan penelitian *Teesmer* sedangkan penelitian ini menggunakan model ADDIE, produk yang dikembangkan pada penelitian terdahulu berupa lembar kerja peserta didik sedangkan produk yang dikembangkan dipenelitian ini yaitu berupa bahan ajar, dan lembaga sekolahnya.

**Tabel 2.1**  
**Perbedaan dan Persamaan dengan Penelitian Terdahulu**

No	Penulis, Tahun, Judul	Persamaan	Perbedaan	
			Peneliti Terdahulu	Peneliti
1.	Vera Kumala Sari. 2015. "Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Cerita Bergambar Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Pada Subtema 2 Lingkungan Sekitar Rumahku Kelas 1 SDN Genukwatu IV Ngoro Jombang"	<ol style="list-style-type: none"> <li>Menggunakan metode penelitian R&amp;D</li> <li>Mengembangkan bahan ajar cerita bergambar</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Materi yang digunakan yaitu materi kelas 1</li> <li>Model pengembangan menggunakan model <i>Dick and Carrey</i></li> <li>Meneliti di Sekolah Dasar</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Materi yang diteliti yakni tema 5 subtema 2 "Pahlawan Kebanggaan ku" untuk merangsang pola pikir peserta didik tentang narasi.</li> <li>Model pengembangan menggunakan ADDIE</li> <li>Meneliti di Madrasah</li> </ol>

				Ibtidaiyah
2.	Wenny Ditaningtyas. 2018. "Pengembangan Bahan Ajar Tematik Berbasis Buku Cerita Bergambar (Cergam) Tema 3 Subtema 3 (Ayo Cintai Lingkungan) Untuk Siswa Kelas IV Sekolah Dasar"	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menggunakan metode penelitian R&amp;D</li> <li>2. Mengembangkan bahan ajar berbasis buku cerita bergambar</li> <li>3. Meneliti di kelas IV</li> <li>4. Model pengembangan ADDIE</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Materi yang digunakan adalah tema 3 subtema 3 (Ayo Cintai Lingkungan)</li> <li>2. Meneliti di Sekolah Dasar</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Materi yang digunakan adalah tema 5 subtema 2 "Pahlawan Kebanggaanku)</li> </ol>
3.	Iif Muallimatu Zahro. 2019. "Pengembangan Bahan Ajar Matematika Berbasis Cerita Bergambar Terhadap Karakter Belajar Peserta Didik"	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menggunakan metode penelitian R&amp;D</li> <li>2. Model pengembangan ADDIE</li> <li>3. Mengembangkan bahan ajar cerita bergambar</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Materi yang digunakan matematika</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Materi yang digunakan Bahasa Indonesia</li> </ol>
4.	Alfiatus Syafa'ah. 2014. "Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Cerita Bergambar/Komik Materi Pokok Konsep Pembagian Dengan Pendekatan <i>Inquiry</i> Siswa Kelas III SDN Jatimulyo II Malang"	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menggunakan model penelitian R&amp;D</li> <li>2. Mengembangkan bahan ajar cerita bergambar</li> <li>3. Menggunakan model ADDIE</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Materi yang digunakan untuk kelas 3</li> <li>2. Meneliti di Sekolah Dasar</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Materi yang digunakan untuk kelas 4 tema 5 subtema 2 "Pahlawan Kebanggaanku"</li> <li>2. Meneliti di Madrasah Ibtidaiyah</li> </ol>
5.	Rani Setiya Wati, Nurlaeli, Miftahul Husni. 2021.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menggunakan metode penelitian R&amp;D</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Materi yang diteliti matematika</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Materi yang diteliti Bahasa</li> </ol>

	<p>“Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Cerita Bergambar Pada Mata Pelajaran Matematika Sekolah Dasar”</p>		<p>2. Menggunakan prosedur penelitian Teesmer</p> <p>3. Produk yang dikembangkan berupa Lembar Kerja Peserta Didik</p> <p>4. Penelitian di lembaga Sekolah Dasar kelas IV</p>	<p>Indonesia</p> <p>2. Menggunakan prosedur penelitian ADDIE</p> <p>3. Produk yang dikembangkan berupa bahan ajar</p> <p>4. Penelitian di lembaga Madrasah Ibtidaiyah kelas IV</p>
--	---	--	---	--

Berdasarkan penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini yang berjudul “Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Indonesia Bebas Cerita Bergambar Kelas IV MI An-Najahiyyah Pakistaji Kabupaten Banyuwangi” berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Bahan ajar yang dikembangkan peneliti berupa bahan ajar Bahasa Indonesia

berbasis cerita bergambar yang isinya memuat materi narasi untuk peserta didik kelas IV di MI An-Najahiyyah Pakistaji Kabupaten Banyuwangi.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## B. Kajian Teori

### 1. Pengembangan Bahan Ajar

#### a. Pengertian Bahan Ajar

Menurut *National Centre for Competency Based Training* mengemukakan bahwa bahan ajar merupakan berbagai bahan yang digunakan untuk membantu guru atau instruktur melakukan proses belajar. Bahan dapat dimaksudkan dalam bentuk bahan tertulis atau tidak tertulis. Pandangan ahli yang lain mengatakan bahan ajar adalah seperangkat bahan yang terorganisir sistematis, baik tertulis maupun tidak tertulis, menciptakan lingkungan atau suasana peserta didik baik untuk melakukan pembelajaran.

Pengertian ini menjelaskan bahwa suatu bahan ajar dirancang dan ditulis dengan kaidah intruksional karena akan digunakan oleh guru untuk membantu dan mendukung proses tersebut pada saat pembelajaran. Materi atau bahan pembelajaran

yang sebenarnya merupakan isi dari kurikulum, yaitu berupa mata kuliah atau mata pelajaran dengan topik atau subtopik serta rinciannya.<sup>19</sup>

Kesimpulan terkait penjelasan diatas yakni, bahan ajar merupakan sebuah bahan pembelajaran atau materi dari kurikulum yang akan dibuat untuk memudahkan guru dalam proses

---

<sup>19</sup>Endang Nuryasana & Noviana Desiningrum, "Pengembangan Bahan Ajar Strategi Belajar Mengajar Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa", *Jurnal Inovasi Penelitian*, vol. 1, no. 5, (Oktober 2020): 968, <https://stp-mataram.e-journal.id/JIP/article/view/177>

pembelajaran yang sudah tersusun secara sistematis, baik bahan ajar yang berupa tertulis atau tidak tertulis. Sehingga akan menciptakan lingkungan atau suasana pembelajaran bagi peserta didik yang mendukung, serta dapat menentukan keberhasilan selama proses pembelajaran melalui adanya bahan ajar tersebut.

b. Tujuan Bahan Ajar

- 1) Menyediakan bahan ajar dengan adanya tuntutan dari kurikulum dengan pertimbangan peserta didik butuhkan, seperti karakteristik serta lingkungan sosial peserta didik.
- 2) Memudahkan peserta didik dengan menggunakan bahan ajar sebagai alternatif dibandingkan dengan buku-buku yang sulit dipahami peserta didik.
- 3) Memberikan peluang guru untuk memudahkan proses pembelajaran.<sup>20</sup>

c. Manfaat Pembuatan Bahan Ajar

- 1) Memperoleh bahan ajar sesuai dengan kurikulum dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik.
- 2) Tidak tergantung kepada buku teks.
- 3) Bahan ajar menjadi lebih luas materinya karena memuat lebih dari satu referensi.
- 4) Menambah khazanah pengetahuan serta pengalaman guru dalam penulisan bahan ajar.

<sup>20</sup>Kumala Sari, 24.

- 5) Bahan ajar dapat menjadikan komunikasi antara guru dan peserta didik menjadi lebih afektif karena lebih memudahkan seta membangun rasa percaya peserta didik kepada gurunya.<sup>21</sup>

d. Isi Bahan Ajar

- 1) Petunjuk belajar (petunjuk peserta didik/guru).
- 2) Kompetensi yang akan dicapai.
- 3) Isi materi pembelajaran.
- 4) Informasi pendukung.
- 5) Latihan-latihan.
- 6) Petunjuk kerja atau lembar kerja (LK).
- 7) Evaluasi.
- 8) Respon hasil evaluasi.<sup>22</sup>

e. Prinsip Pembuatan Bahan Ajar

- 1) Dimulai dari yang mudah untuk dipahami yang sulit, dari yang konkret memahami yang abstrak.
- 2) Pengulangan yang akan memperkuat dalam pemahaman peserta didik.
- 3) Umpan balik positif yang lebih memudahkan pemahaman peserta didik.
- 4) Memberikan motivasi belajar peserta didik.
- 5) Pembelajaran yang bertahap dan berkelanjutan.

<sup>21</sup>Kumala Sari, 25.

<sup>22</sup>Kumala Sari, 25-26.

6) Memandu peserta didik untuk mencapai hasil belajar yang tinggi.<sup>23</sup>

f. Alur Analisis Dalam Penyusunan Bahan Ajar

1) Analisis KD-KD

Analisis KI-KD dapat dilakukan untuk menentukan kompetensi mana yang akan menggunakan bahan ajar. Dengan demikian akan diketahui berapa banyak bahan ajar yang akan disiapkan dalam satu semester dan menentukan jenis bahan ajar yang seperti apa untuk digunakan.

2) Analisis Sumber Belajar

Analisis yang dilakukan yaitu melihat ketersediaan, kesesuaian, serta mudah dalam pemanfaatannya.

3) Pemilihan dan Penentuan Bahan Ajar

Dalam pemilihan bahan ajar, dibutuhkan kriteria menarik dan dapat membantu peserta didik untuk mencapai kompetensi.

Sehingga bahan ajar yang digunakan harus sesuai dengan tingkat kecocokan KD yang akan diraih oleh peserta didik.<sup>24</sup>

g. Penyusunan Bahan Ajar Cetak

Bahan ajar yang sudah tersedia memiliki beragam bentuk, mulai dari yang berupa handout, buku, Lembar Kegiatan Siswa (LKS), modul, brosur atau leaflet, *wallchart*, gambar/foto, model atau maket. Penyusunan bahan ajar harus mengacu kepada KD atau

<sup>23</sup>Kumala Sari, 26-28.

<sup>24</sup>Kumala Sari, 29-30.



materi pokok yang akan diajarkan kepada peserta didik. Seperti yang dikatakan *Steffen-Peter Ballstaedt* bahwa bahan ajar cetak harus memperhatikan beberapa hal sebagai berikut:

- 1) Susunan tampilan, seperti: urutan yang mudah, judul yang singkat, daftar isi, strukturnya jelas, rangkuman serta tugas pembaca.
- 2) Bahasa yang mudah dan jelas, seperti: mengalirnya kosa kata, jelasnya kalimat, jelasnya hubungan kalimat, dan kalimat yang tidak terlalu panjang.
- 3) Menguji pemahaman, seperti: menilai pembaca, *check list* pemahaman.
- 4) Stimulan, seperti: nyaman untuk dipandang, tulisan mendorong pembaca untuk berfikir, dan menguji stimulan.
- 5) Kemudahan dalam membaca, seperti: keramahan mata (ukuran huruf yang cocok untuk dibaca), urutan teks terstruktur, dan mudah dipahami kalimatnya.
- 6) Materi instruksional, seperti: pemilihan teks, bahan kajian, dan lembar kerja (LK).<sup>25</sup>

Pada penelitian ini, peneliti akan mengembangkan bahan ajar cetak yang berupa buku dengan komponen penulisan bahan ajar dibawah ini:

<sup>25</sup>Kumala Sari, 30-31.

- 1) Cover
  - 2) Prakata
  - 3) Daftar isi
  - 4) Batang tubuh buku yang terbagi dalam bab atau bagian serta tujuan belajar
  - 5) Daftar pustaka
  - 6) Glosarium
  - 7) Indeks
  - 8) Biodata penulis<sup>26</sup>
2. Hakikat Cerita Bergambar

Menurut Sudjana dan Rivai mengungkapkan bahwa cerita bergambar merupakan media grafis yang dapat dijadikan dalam pembelajaran, dengan penyajian materi yang praktis serta dapat mengkomunikasikan terkait fakta dan gagasannya dengan jelas melalui ungkapan kata-kata dan gambar. Sedangkan menurut Stewing dalam

Dhanumurti mengungkapkan cerita bergambar bahwa sebuah buku ajar yang menjajarkan antara cerita dengan gambar. Dua elemen tersebut dapat bekerja sama untuk menjadikan cerita dengan ilustrasi gambar. Buku cerita bergambar biasanya digunakan untuk mendorong kecintaan terhadap buku, sehingga menumbuhkan minat baca pada peserta didik.<sup>27</sup>

<sup>26</sup>Tim LP3, “*Panduan Penyusunan Buku Ajar*”, (Manado: Universitas SAM Ratulangi, 2021), 7.

<sup>27</sup>Ditaningtyas, 23.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan buku cerita bergambar adalah salah satu media grafis yang dapat dijadikan sebagai bahan untuk proses pembelajaran dengan menggunakan dua elemen yaitu cerita dan gambar yang dapat berfungsi untuk menarik minat membaca peserta didik. Adapun buku cerita bergambar juga memiliki kelebihan dan kekurangan, diantaranya:

a. Kelebihan Cerita Bergambar

- 1) Menggunakan bahasa sehari-hari untuk mempermudah peserta didik dalam memahaminya.
- 2) Terdapat gambar yang memperjelas kata-kata dalam buku.
- 3) Adanya warna yang terang dalam buku cerita bergambar untuk memikat peserta didik membacanya.
- 4) Cerita yang terdapat dalam buku cenderung berisikan pengalaman yang dialami peserta didik dalam kesehariannya.

b. Kekurangan Cerita Bergambar

- 1) Dengan banyaknya buku yang berbasis gambar ilustrasi menyebabkan rasa malas terhadap minat membaca buku yang tidak dominan ada gambarnya.
- 2) Kebanyakan buku cerita bergambar atau komik menggunakan kata-kata yang kurang dipertanggungjawabkan.
- 3) Banyak gambar yang identik dengan kekerasan.<sup>28</sup>

### c. Komponen Cerita Bergambar

Komponen-komponen yang terdapat dalam buku cerita bergambar antara lain:<sup>29</sup>

#### 1) Gambar

Gambar merupakan tiruan barang, hewan, tumbuhan, dan lain-lain. Gambar adalah segala sesuatu yang wujudnya secara visual dalam bentuk dua dimensi sebagai curahan perasaan atau pemikiran seseorang. Menurut Sadiman, dkk menjelaskan bahwasannya dalam membuat gambar yang baik, maka harus memperhatikan beberapa syarat, diantaranya:

a) Asli atau autentik, gambar harus secara jujur menggambarkan keadaan seperti yang dilihat orang sebenarnya.

b) Sederhana, komposisi gambar harus jelas dan menunjukkan titik-titiknya gambar.

c) Ukuran relatif, gambar dapat memperbesar dan memperkecil objek sebenarnya. Jika objeknya tentang objek yang belum diketahui atau yang belum dilihat oleh partisipan peserta didik, akan sulit bagi peserta didik untuk membayangkan ukuran benda tersebut. Untuk menghindarinya, dalam hal ini harus ada sesuatu gambar yang diketahui peserta didik, sehingga peserta didik dapat

memahaminya dan dapat dengan mudah membayangkan suatu objek tersebut.

- d) Gambar harus mengandung gerakan dan akta. Gambar yang baik tidak menampilkan objek atau objek dalam keadaan diam menunjukkan kegiatan tertentu.
- e) Gambar yang bagus untuk mencapai tujuan pembelajaran, meskipun kualitasnya kurang, tetapi gambar tersebut dapat memperlihatkan kepada peserta didik tentang aktivitas tertentu.
- f) Tidak semua gambar yang bagus adalah media yang bagus. Sebagai media yang baik, gambarnya harus bagus secara artistik dan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diinginkan tercapai.

## 2) Teks

Menurut Sdirman, dkk berpendapat bahwasanya terdapat empat unsur kelayakan dalam teks yang terdapat pada buku cerita bergambar, diantaranya:<sup>30</sup>

- a) Komponen isi, meliputi kesesuaian kurikulum, ketepatan dengan materi pendukung pembelajaran.
- b) Komponen linguistik, termasuk kesesuaian penggunaan bahasa untuk tingkatannya perkembangan peserta didik, penggunaan bahasa yang komunikatif, penggunaan bahasa

<sup>30</sup> Nadya Aprilia, 5.

yang memuaskan persyaratan koherensi dan integrasi alur pemikiran.

- c) Komponen presentasi, meliputi teknik presentasi, penyajian pembelajaran dan kelengkapan informasi.
- d) Komponen grafis meliputi ukuran buku, desain sampul buku, dan desain isi buku.<sup>31</sup>

### 3. Narasi

Narasi adalah kisah pengalaman yang dituangkan kedalam sebuah teks. Narasi adalah rangkaian peristiwa yang disusun menjadi sebuah cerita. Dalam cerita menggambarkan rangkaian peristiwa yang digambarkan sejelas mungkin sehingga dapat juga diselesaikan dalam cerita. Mirip dengan jenis esai lainnya, narasi juga bertujuan agar pembaca mendapatkan makna dari cerita yang diceritakan.

Menurut Keraf dalam buku Rini Kristiantari, narasi adalah wacana yang menghadirkan suatu peristiwa atau peristiwa dalam cerita tersebut seolah-olah dialami oleh pembaca atau mengajak pembaca masuk kedalam cerita seolah-olah pembaca sedang mengalaminya.

Seperti uraian yang sudah dijelaskan di atas, dapat disimpulkan bahwasanya narasi merupakan suatu rangkaian peristiwa, pengalaman atau kejadian yang dibentuk sehingga menjadi rangkaian cerita. Hal ini bertujuan untuk dapat dibaca oleh pembaca serta para pembaca dapat

<sup>31</sup>Nadya Aprilia. 5.

mengambil kesimpulan, hikmah, serta pesan amanat yang terkandung didalam cerita tersebut.

Menurut Keraf dalam buku Ririn Kristiantari, narasi dibagi menjadi dua, sebagai berikut :

a. Narasi Ekspositoris atau Non Fiksi

Narasi Ekspositoris atau cerita penjelas adalah tulisan yang memberikan informasi kepada pembaca tentang suatu peristiwa. Narasi ekspositoris bertujuan untuk mempengaruhi pikiran pembaca agar lebih mengenal cerita yang di informasikan sehingga pembaca memiliki pengetahuan yang luas setelah membaca cerita tersebut. Contohnya seperti peristiwa yang ada di koran, berita dan lain-lain, karena peristiwa tersebut benar adanya kejadiannya sehingga ceritanya dapat di perjelas atau aktual atau juga non fiksi.

b. Narasi Sugestif atau Fiksi

Narasi Sugestif adalah rangkaian peristiwa yang dibuat sehingga pembaca dapat merangsang imajinasi atau membuat pembaca berimajinasi. Narasi sugestif adalah cerita tentang kejaian imajinasi atau peristiwa yang tidak benar-benar terjadi. Dalam narasi sugestif, pembaca dapat memperoleh makna pesan tersirat dari narasi fiktif yang disampaikan oleh pengarang.<sup>32</sup>

Pada penelitian ini, peneliti akan menyertakan contoh dari masing-masing narasi, baik dari narasi ekspositori atau cerita penjelas dan

<sup>32</sup>Rizka Wahyuni, "Pegembangan Media Pembelajaran Gambar Berseri Berbasis Pop-Up Book Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi Bahasa Indonesia Kelas IV di SD/MI" (Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2019), 45-47.



cerita sugestif didalam media pembelajaran. Sehingga peserta didik akan dapat membedakan secara langsung antara narasi ekspositori dan narasi sugestif dengan benar. Hal tersebut akan membuat daya pikir dan belajar peserta didik terangsang dengan mudah dan proses pembelajaran akan menjadi lebih efektif.

#### 4. Pembelajaran Bahasa Indonesia

##### a. Pengertian Bahasa Indonesia

Bahasa Indonesia adalah bahasa resmi Negara Kesatuan Republik Indonesia dan bahasa persatuan bangsa Indonesia. Dari sudut pandang linguistik, Bahasa Indonesia adalah sebuah variasi dari bahasa Melayu. Dalam hal ini dasar yang dipakai adalah bahasa Melayu Riau, tetapi telah mengalami perkembangan akibat penggunaannya sebagai bahasa kerja dan proses pembakuan pada awal abad ke-20. Sampai saat ini, Bahasa Indonesia merupakan bahasa yang hidup dan terus berkembang dengan pengayaan kosakata baru, baik melalui penciptaan maupun melalui penyerapan dari bahasa daerah dan bahasa asing.<sup>33</sup>

Bahasa Indonesia juga digunakan sebagai alat pengembangan kebudayaan nasional, ilmu pengetahuan dan teknologi. Bahasa Indonesia merupakan alat yang digunakan sebagai bahasa media massa untuk menunjang perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Bahasa Indonesia yang benar adalah

<sup>33</sup>Ngurah Putrajaya, I Gusti, "Sejarah Bahasa Indonesia", 2018, hal 3

bahasa yang menerapkan kaidah dengan konsisten. Sedangkan bahasa yang baik adalah bahasa yang mempunyai nilai rasa yang tepat dan sesuai dengan situasi pemakaiannya. Penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar akan menghasilkan pemikiran yang baik dan benar pula. Kenyataan bahwa Bahasa Indonesia sebagai wujud identitas Bahasa Indonesia menjadi sarana komunikasi di dalam masyarakat modern<sup>34</sup>

b. Pembelajaran Bahasa Indonesia

Pembelajaran Bahasa Indonesia pada hakikatnya adalah membelajarkan peserta didik tentang keterampilan berbahasa Indonesia yang baik dan benar sesuai tujuan dan fungsinya. Menurut Atmazaki, mata pelajaran Bahasa Indonesia bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulis, menghargai dan bangga menggunakan

bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa negara, memahami Bahasa Indonesia dan menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan, menggunakan Bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, serta kematangan emosional dan sosial, menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, budi pekerti, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa, dan menghargai dan

membanggakan sastra Indonesia sebagai khazanah budaya dan intelektual manusia Indonesia.<sup>35</sup>

Mahsun, menyatakan, dalam pembelajaran Bahasa ada dua komponen yang harus dipelajari, yaitu masalah makna dan bentuk. Kedua unsur tersebut harus hadir secara stimulant dan keduanya harus ada. Namun pemakai bahasa harus menyadari bahwa komponen makna menjadi unsur utama dalam pembentuk bahasa, dan karena itu bahasa menjadi sarana pembentukan pikiran manusia. Untuk itu guru perlu menyadari, bahwa kemampuan berpikir yang harusnya dibentuk dalam bahasa adalah kemampuan berpikir sistematis, terkontrol, empiris, dan kritis. Secara stipulatif kemampuan berpikir tersebut disebut dengan berpikir metodologis yang hanya dapat dicapai melalui pembelajaran teks berdasarkan pendekatan ilmiah/ saintifik.<sup>36</sup>

### c. Fungsi dan Tujuan Bahasa Indonesia

Menurut Ahmad Susanto tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia di SD antara lain bertujuan agar siswa mampu menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk mengembangkan kepribadian, memperluas wawasan kehidupan, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa. Adapun tujuan khusus pengajaran Bahasa Indonesia, antara lain agar siswa memiliki kegemaran membaca, meningkatkan karya sastra untuk

<sup>35</sup>Sd Nasution. Kurikulum dan Pengajaran, Jakarta: Bumi Aksara, cet-ke-3, 1999. Hlm. 23. [digilib.uinkhas.ac.id](http://digilib.uinkhas.ac.id)

<sup>36</sup>Mahsun. Teks Pembelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014. Hlm. 39.

meningkatkan kepribadian, mempertajam kepekaan, perasaan, dan memperluas wawasan kehidupannya.<sup>37</sup>

Menurut Hartati tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia adalah sebagai berikut:

- 1) Siswa menghargai dan mengembangkan Bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan (nasional) dan bahasa negara.
- 2) Siswa memahami Bahasa Indonesia dari segi bentuk makna, dan fungsi, serta menggunakan dengan tepat dan kreatif untuk bermacam-macam tujuan keperluan dan keadaan.
- 3) Siswa memiliki kemampuan menggunakan Bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, kematangan emosional, dan kematangan sosial.
- 4) Siswa memiliki disiplin dengan berpikir dan berbahasa (berbicara dan menulis).
- 5) Siswa mampu menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk

mengembangkan sastra Indonesia sebagai khazanah budaya dan intelektual manusia Indonesia.<sup>38</sup>

Dari pendapat diatas pembelajaran Bahasa Indonesia bahwa peserta didik mampu menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk mengembangkan kepribadian, memperluas wawasan, meningkatkan pengetahuan, kemampuan berbahasa dengan baik.

<sup>37</sup>Ahmad, Susanto. Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013. [digilib.uinkhas.ac.id](http://digilib.uinkhas.ac.id) [digilib.uinkhas.ac.id](http://digilib.uinkhas.ac.id) [digilib.uinkhas.ac.id](http://digilib.uinkhas.ac.id) [digilib.uinkhas.ac.id](http://digilib.uinkhas.ac.id) [digilib.uinkhas.ac.id](http://digilib.uinkhas.ac.id)

<sup>38</sup>Tata Hartanti. Pendekatan dan Metode Pembelajaran Bahasa di Sekolah Dasar. Artikel. Jakarta: Universitas Pendidikan Indonesia. 2006.

## BAB III

### METODE PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

#### A. Model Penelitian dan Pengembangan

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *R&D* (*Research and Development*). *R&d* merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut.<sup>39</sup> Hal itu adalah proses yang digunakan untuk mengembangkan dan memvalidasi produk pendidikan. Produk pendidikan yang dimaksud dalam penelitian dan pengembangan mengandung empat pengertian pokok. Pertama, produk tersebut tidak hanya meliputi perangkat keras, seperti modul, buku teks, video dan film pembelajaran atau perangkat keras yang sejenisnya, tetapi juga perangkat lunak seperti kurikulum, evaluasi, model pembelajaran, prosedur dan proses pembelajaran, dan lain-lain. Kedua, produk tersebut dapat berarti produk baru atau memodifikasi produk yang sudah ada. Ketiga, produk yang dikembangkan merupakan produk yang betul-betul bermanfaat bagi dunia pendidikan. Keempat, produk tersebut dapat dipertanggungjawabkan, baik secara praktis maupun keilmuan.<sup>40</sup> Sedangkan pengertian pengembangan menurut Amile and Reesnes, *R&D* merupakan suatu proses pengembangan perangkat pendidikan yang dilakukan melalui serangkaian

<sup>39</sup>Sugiyono: 297, [digilib.uinkhas.ac.id](http://digilib.uinkhas.ac.id) [has.ac.id](http://has.ac.id) [digilib.uinkhas.ac.id](http://digilib.uinkhas.ac.id) [digilib.uinkhas.ac.id](http://digilib.uinkhas.ac.id) [digilib.uinkhas.ac.id](http://digilib.uinkhas.ac.id) [digilib.uinkhas.ac.id](http://digilib.uinkhas.ac.id)

<sup>40</sup>Zainal Arifin, Model Penelitian dan Pengembangan, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hal.127

riset yang menggunakan berbagai metode dalam suatu siklus yang melewati berbagai tahapan. *Research and Development (R&D)* adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut.<sup>41</sup>

Berdasarkan definisi-definisi diatas dapat dijelaskan bahwa penelitian pengembangan adalah penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan untuk menyempurnakan suatu produk yang sesuai dengan acuan dan kriteria dari produk yang dibuat sehingga menghasilkan produk yang baru melalui berbagai tahapan dan validasi atau pengujian. Metode penelitian dan pengembangan terdiri dari model penelitian dan pengembangan, prosedur pengembangan, serta uji coba produk.

Penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian dan pengembangan, yang biasa dikenal dengan *Research and Development (R&D)*. Sedangkan model yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengembangan prosedural yang bersifat deskriptif model ADDIE.

Model pengembangan ADDIE merupakan desai intruksional yang berfokus pada pembelajaran individu, memiliki fase langsung dan berkelanjutan, sistematis, dan menggunakan pendekatan sistem pengetahuan dan pembelajaran. Model pengembangan ini memiliki lima langkah yaitu : analisis (*analysis*), desain (*design*), pengembangan

---

<sup>41</sup>Sugiyono. 297

(*development*), implementasi (*implement*), dan evaluasi (*evaluate*).

Langkah ini dilakukan secara prosedural.<sup>42</sup>

Berikut langkah-langkah penelitian dan pengembangan model ADDIE dalam bentuk bagan, yaitu:



**Gambar 3.1**  
**Model ADDIE**

1) Analisis

Analisis dalam metode ADDIE merupakan suatu kebutuhan pengembangan produk baru dan menganalisis kelayakan dan persyaratan pengembangan produk. Pengembangan produk dimulai dengan masalah pada produk yang sudah ada atau belum ada. Permasalahan dapat muncul karena produk yang tersedia sudah tidak relevan lagi dengan kebutuhan sasaran, lingkungan belajar, teknologi, karakter peserta didik dan sebagainya.

<sup>42</sup>Fitri Hidayat dan Muhammad Nizar, “Model ADDIE”, Jurnal Inovasi Pendidikan Agama Islam, Bandung Barat : UIN Sunan Gunung Jati Bandung, 2021.



## 2) *Desain* (Perencanaan)

Perencanaan atau desain yang akan dibuat berasal dari suatu permasalahan yang sudah di analisis sebelumnya. proses yang dimulai dari merancang konsep dan isi produk. Petunjuk pembuatan produk sudah diusahakan ditulis secara detail. Pada tahap desain ini produk masih bersifat konseptual dan menjadi dasar bagi tahap pengembangan selanjutnya

## 3) *Development* (Pengembangan)

Tahapan selanjutnya selesai desain produk yang sudah jadi, kemudian pada tahapan ini mengenai kegiatan realisasi desai produk yang telah disiapkan sebelumnya sebagai kerangka konseptual untuk mengimplementasikan produk baru. Kerangka konseptual diwujudkan menjadi produk yang siap di implementasikan.

## 4) *Implementation* (Penerapan)

Desain yang sudah dikembangkan kemudian diterapkan Untuk mendapatkan umpan baik atas produk yang telah dibuat atau dikembangkan sesuai kebutuhan, peran, serta fungsinya sehingga dapat diimplementasikan.

## 5) *Evaluation* (Penilaian)

Pada tahap ini, dapat dilihat dari hasil validasi yang dilakukan oleh para ahli dan juga respon guru sertapeserta didik. Apabila pada tahap implementasi masih terdapat kekrangan atau kelemahan pada

produk yang dikembangkan, maka diperlukan penyempurnaan

kembali terhadap produk tersebut. Namun jika sudah tidak ada revisi lagi maka bahan ajar layak untuk dijadikan buku pendamping dari buku induk yang digunakan.

## **B. Prosedur Penelitian dan Pengembangan**

Prosedur pada penelitian dan pengembangan model ADDIE ini terdapat lima langkah, yaitu : analisis (*analysis*), desain (*design*), pengembangan (*development*), implementasi (*implement*), dan evaluasi (*evaluate*).

Berikut lima tahapan dalam penelitian pengembangan dengan menggunakan model ADDIE seperti berikut:

### **1. Analisis (*Analysis*)**

Model penelitian pengembangan ADDIE harus menganalisis kebutuhan pengembangan produk baru dan menganalisis kelayakan dan persyaratan pengembangan produk. Pengembangan produk dimulai dengan masalah pada produk yang sudah ada atau belum ada.

Permasalahan dapat muncul karena produk yang tersedia sudah tidak relevan lagi dengan kebutuhan sasaran, lingkungan belajar, teknologi, karakter peserta didik dan sebagainya.

Hal pertama yang dilakukan peneliti yaitu melakukan observasi dan wawancara yang dilakukan pada 8 Februari 2023 di MI An Najahiyah Pakistaji Kabupaten Banyuwangi. Proses pembelajaran yang peneliti lihat baik, namun minimnya bahan ajar yang digunakan dalam pembelajaran khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Melihat permasalahan di atas, perlu adanya buku ajar atau bahan ajar sebagai pendamping buku induk pada mata pelajaran Bahasa Indonesia khususnya materi narasi. Berdasarkan data yang sudah diperoleh, peneliti akan melakukan penanganan yang efektif guna membantu kegiatan pembelajaran. Untuk itu, peneliti melakukan pengembangan bahan ajar Bahasa Indonesia berbasis cerita bergambar materi narasi di kelas IV MI An Najahiyah Pakistaji Kabupaten Banyuwangi.

## **2. Desain atau Perencanaan (*Design*)**

Desain adalah proses yang dimulai dari merancang konsep dan isi produk. Petunjuk pembuatan produk sudah diusahakan ditulis secara detail. Pada tahap desain ini produk masih bersifat konseptual dan menjadi dasar bagi tahap pengembangan selanjutnya.

Langkah yang dilakukan peneliti yaitu merumuskan tujuan pembelajaran, menentukan strategi pembelajaran menggunakan bahan ajar yang tepat untuk mencapai tujuan pembelajaran, menyusun pembuatan bahan ajar Bahasa Indonesia berbasis cerita bergambar materi narasi dengan mengacu pada spesifikasi produk yang telah dibuat sebelumnya, menentukan bahan-bahan dengan memperhatikan aspek dalam pembuatan bahan ajar untuk dijadikan sebuah buku ajar Bahasa Indonesia materi narasi yang berbasis cerita bergambar.

### 3. Pengembangan (*Development*)

Pada tahap ini, mencakup kegiatan realisasi desai produk yang telah disiapkan sebelumnya sebagai kerangka konseptual untuk mengimplementasikan produk baru. Kerangka konseptual diwujudkan menjadi produk yang siap di implementasikan.

Setelah desain produk yang sudah jadi, selanjutnya peneliti melakukan pengembangan melalui beberapa tahapan berikut ini, yaitu:

- a. Memeilih bahan-bahan yang akan dijadikan bahan ajar berbasis cerita bergambar.
- b. Bahan yang di pilih adalah bahan yang mudah didapatkan, mudah untuk di simpan dan bawa.
- c. Membuat angket validasi, peneliti sebelum melakukan validasi kepada 2 validator. Tujuannya yaitu untuk mendapatkan penilaian serta saran dari para ahli mengenai kesesuaian materi dengan bahan ajar.
- d. Setelah mendapatkan nilai dari para ahli, peneliti melakukan revisi sesuai dengan saran dari tim ahli. Setelah di validasi dan produk sudah dinyatakan layak, maka peneliti dapat melanjutkan pata tahap selanjutnya.

### 4. Penerapan (*Implementation*)

Untuk mendapatkan umpan baik atas produk yang telah dibuat atau dikembangkan sesuai kebutuhan, peran, serta fungsinya sehingga dapat

diimplementasikan. Dari implementasi tersebut peneliti membuat

angket uji coba pengguna kepada peserta didik untuk melihat layak dan tidaknya bahan ajar yang akan diterapkan sebagai pendamping buku induk.

## 5. Penilaian (*Evaluation*)

Pada model pengembangan ini dilakukan untuk memberikan umpan balik kepada pengguna produk agar dilakukan revisi sesuai dengan hasil evaluasi atau kebutuhan yang belum terpenuhi oleh produk. Tujuan akhir dari evaluasi ini adalah untuk mengukur pencapaian tujuan pengembangan.<sup>43</sup>

Pada tahap ini, dapat dilihat dari hasil validasi yang dilakukan oleh para ahli dan juga respon guru sertapeserta didik. Apabila pada tahap implementasi masih terdapat kekrangan atau kelemahan pada produk yang dikembangkan, maka diperlukan penyempurnaan kembali terhadap produk tersebut. Namun jika sudah tidak ada revisi lagi maka bahan ajar layak untuk dijadikan buku pendamping dari buku induk yang digunakan.

### C. UJI COBA PRODUK

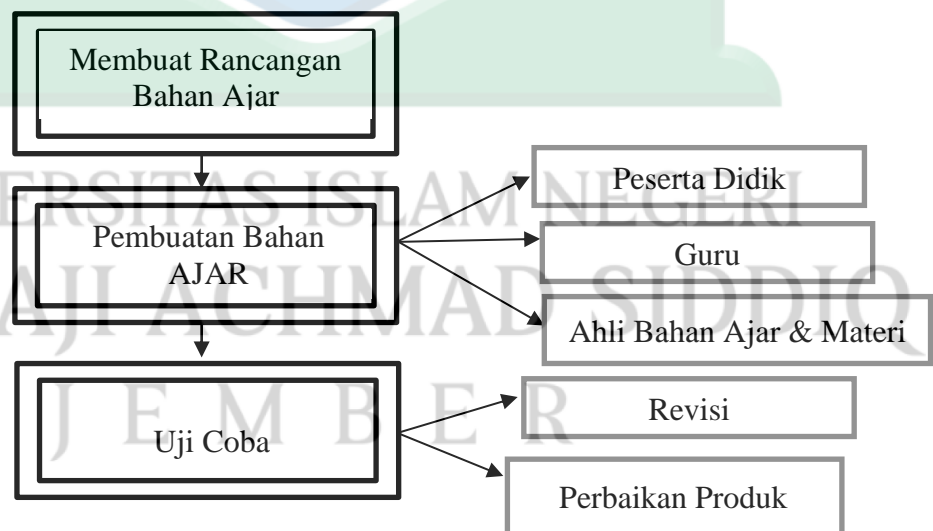
Dalam pembuatan produk bahan ajar, dibutuhkan pengumpulan data yang digunakan untuk keefektian, efisiensi, dan daya tarik dari produk yang dikembangkan untuk menetapkan sebagai bahan ajar yang layak untuk digunakan. Kegiatan uji coba ini, dibutuhkan rangkaian uji coba berupa data yang dapat digunakan sebagai acuan sebelum memvalidasi

<sup>43</sup>Albet Maydiantoro, "Model-model Penelitian dan Pengembangan",

produk yang dikembangkan. Uji coba produk juga akan menghasilkan kritik dan saran dari validator, sehingga dapat diketahui kelayakan penggunaan produk yang akan dikembangkan. Produk yang akan dikembangkan peneliti adalah sebuah produk buku narasi gambar bercerita. Produk ini akan di uji coba oleh Dosen validator ahli materi, ahli bahan ajar, guru kelas IV Bahasa Indonesia, dan peserta didik kelas IV MI An Najahiyah Pakistaji Kabupaten Banyuwangi.

#### D. Desain Uji Coba

Desain uji coba yang digunakan ini untuk mengetahui kelayakan produk yang dikembangkan yaitu berupa media buku gambar bercerita. Hasil dari uji coba produk pengembangan akan diketahui terkait praktis dan kelayakan produk bahan ajar buku cerita bergambar sebagai sumber belajar peserta didik.



**Gambar 3.2**  
**Desain Uji Coba Produk**

## 1. Subjek Uji Coba

### a. Ahli Bahan Ajar

Peneliti memilih seseorang yang ditugaskan untuk ahli media yaitu seseorang yang sudah profesional terkait mendesain bahan ajar. Peneliti memilih salah satu dosen dari Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang menjadi dosen di Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) yaitu bapak Dr. Nino Indrianto, M.Pd.

Validasi ahli bahan ajar dilaksanakan pada tanggal 20 Maret 2023 kepada bapak Dr. Nino Insrianto, M.Pd sebagai validator ahli bahan ajar. Beliau merupakan salah satu dosen PGMI dan dosen PPG di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Pelaksanaan validasi dilakukan dengan memberikan angket validasi kepada validator ahli. Angket tersebut

dibuat berdasarkan penelitian oleh Alfiatus Syafa'ah yang kemudian dimodifikasi oleh peneliti dengan menyesuaikan indikator-indikator yang digunakan sebagai dasar item pernyataan.

Pernyataan dalam validasi tersebut disesuaikan dengan kebutuhan penelitian, serta didalamnya berisi tentang saran dan rekomendasi dari bahan ajar Bahasa Indonesia berbasis cerita bergambar.



b. Ahli Materi

Peneliti dalam memilih ahli materi yaitu seseorang yang sudah profesional terkait mata pelajaran Bahasa Indonesia, terutama pada materi yang peneliti ambil yakni materi narasi. Validasi materi dilakukan oleh ibu Dr. Lailatul Usriyah, M.Pd.I dosen Pasca Sarjana dari Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember yaitu ibu Dr. Lailatul Usriyah, M.Pd.I.

Validasi ahli materi dilaksanakan pada tanggal 20 Maret 2023 kepada ibu Dr. Lailatul Usriyah, M.Pd.I sebagai validator ahli materi. Beliau merupakan dosen PGMI dan juga menjadi dosen Pasca Sarjana yang sudah mempunyai gelar Doktor (Dr) di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dan sudah ahli dalam bidangnya, khususnya pada tatanan bahasa dan materi, dengan demikian saya memilih beliau untuk menjadi dosen validator ahli materi tentang Bahasa Indonesia seperti mata

pelajaran yang saya ambil pada penelitian ini. Pelaksanaan validasi dilakukan dengan memberikan angket validasi kepada validator ahli. Angket tersebut dibuat berdasarkan penelitian oleh Alfiatus Syafa'ah yang kemudian dimodifikasi oleh peneliti dengan menyesuaikan indikator-indikator yang digunakan sebagai dasar item pernyataan. Pernyataan dalam validasi tersebut disesuaikan dengan kebutuhan penelitian, serta didalamnya berisi tentang saran

dan rekomendasi dari bahan ajar Bahasa Indonesia berbasis cerita bergambar.

c. Ahli Bahasa

Peneliti dalam memilih ahli Bahasa yaitu seseorang sudah profesional terkait mata pelajaran Bahasa Indonesia. Validasi Bahasa dilakukan oleh bapak Erisy Syawiril Ammah, M.Pd., salah satu dosen dari Universitas Islam Negeri (UIN) Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

Validasi ahli Bahasa dilaksanakan pada tanggal 20 Maret 2023 kepada bapak Erisy Syawiril Ammah, M.Pd., sebagai validator ahli Bahasa. Beliau merupakan salah satu dosen Bahasa di Universitas Islam Negeri (UIN) Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Pelaksanaan validasi dilakukan dengan memberikan angket validasi kepada validator ahli. Angket tersebut dibuat berdasarkan penelitian oleh Alfiatus Syafa'ah yang kemudian

dimodifikasi oleh peneliti dengan menyesuaikan indikator-indikator yang digunakan sebagai dasar item pernyataan.

Pernyataan dalam validasi tersebut disesuaikan dengan kebutuhan penelitian, serta didalamnya berisi tentang saran dan rekomendasi dari bahan ajar Bahasa Indonesia berbasis cerita bergambar.

d. Pendidik

Penelitian pengembangan ini juga membutuhkan uji coba

digilib.uinkhas.ac.id dari pihak pendidik yang sudah ahli dan berpengalaman dalam digilib.uinkhas.ac.id

bidangnya yaitu pendidik di MI An-Najahiyyah Pakistaji utamanya pada pendidik yang terdapat di kelas IV Mata Pelajaran Bahasa Indonesia yaitu ibu Eka Isnaiyah, S.Pd.

e. Peserta didik

Peserta didik yang akan menjadi tujuan peneliti yaitu peserta didik kelas IV di MI An Najahiyyah Pakistaji dengan jumlah keseluruhan 31 peserta didik. Peneliti lebih memilih kelas IV, karena lebih signifikan terhadap produk dan materi yang akan dikembangkan seperti pembelajaran sebelumnya menggunakan buku elektronik.

## 2. Jenis Data

Data yang diambil berupa jenis data kualitatif dan kuantitatif. Jenis data yang diambil dapat dijadikan bahan pertimbangan selama proses pengembangan berlangsung, sehingga akan menghasilkan produk yang sudah teruji kelayakannya dan dinyatakan valid serta praktis untuk dijadikan bahan ajar.

a. Data Kualitatif

Data kualitatif merupakan informasi yang digunakan untuk memperoleh hasil melalui observasi dan wawancara di sekolah serta menerima kritik dan saran yang diberikan oleh validator pada saat proses validasi berlangsung.

b. Data Kuantitatif

Data kuantitatif dapat diperoleh dari hasil instrumen penelitian validasi oleh ahli materi, ahli bahan ajar, pendidik, serta angket respon dari peserta didik.

**3. Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen pengumpulan data yaitu salah satu cara yang peneliti lakukan dalam mengumpulkan data-data yang diperlukan. Selain itu, dalam instrumen pengumpulan data ini juga dapat memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian. Instrumen yang peneliti lakukan dalam penelitian dan pengembangan ini, sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi yang peneliti lakukan di MI An Najahiyah Pakistaji Kabupaten Banyuwangi. Observasi ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses pembelajaran yang terdapat di lembaga tersebut, serta untuk mengetahui kondisi peserta didik dan

sarana prasarana yang tersedia. Observasi ini dilakukan untuk melihat kebutuhan yang diperlukan peserta didik dalam proses pembelajaran, sehingga peneliti melakukan penelitian dan pengembangan khususnya pada bahan ajar sebagai buku pendamping.

Data observasi yang diperoleh peneliti terkait rumusan masalah yang diambil yaitu tentang media pembelajaran atau

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id bahan ajar yang ada di lembaga tersebut sudah tersedia atau belum. khas.ac.id

b. Wawancara

Wawancara yang peneliti lakukan yaitu dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia yang ada di kelas IV MI An Najahiyah Pakistaji Kabupaten Banyuwangi yaitu ibu Eka Isnaiyah, S.Pd., untuk memperoleh data kualitatif meliputi keadaan peserta didik di kelas IV, tanggapan guru mengenai bahan ajar yang telah dikembangkan dan diterapkan sebelumnya.

Peneliti juga melakukan wawancara kepada kepala sekolah yaitu bapak Nurhosim, S.Pd., selaku guru Bahasa Indonesia yang dulu mengajar di kelas IV sebelum beliau diangkat menjadi kepala sekolah. Dan mewawancarai salah satu peserta didik kelas IV yaitu Himmatul Aliyah terkait tanggapannya mengenai media dan bahan ajar yang sudah dikembangkan sebelumnya.

c. Angket

Angket adalah teknik pengumpulan data yang digunakan dengan mengajukan pertanyaan tertulis kepada responden untuk di jawab.

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang efisien dari responden. Angket yang digunakan dapat berupa pertanyaan terbuka atau tertutup, dapat diberikan secara langsung atau tidak langsung kepada responden. Hal ini juga menunjukkan bahwa

terdapat beberapa prinsip dalam menulis angket diantaranya prinsip penulisan, pengukuran, dan tampilan fisik.<sup>44</sup>

Angket tersebut diuat berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Alfiatus Syafa'ah mahasiswa dari Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang<sup>45</sup> yang kemudian dimodifikasi oleh peneliti dengan menyesuaikan indikator-indikator yang digunakan sebagai dasar item pernyataan.

Berikut beberapa skala penelitian berdasarkan beberapa aspek validasi yang digunakan daam penelitian dan pengembangan:

1) Aspek Validasi Ahli Materi

**Tabel 3.1**  
**Tabel Aspek Ahli Materi**

No	Aspek	Nilai				
		5	4	3	2	1
<b>Aspek Pembelajaran</b>						
1.	Kesesuaian materi dengan kompetensi dasar, indikator, dan tujuan pembelajaran	Sangat Layak	Layak	Cukup	Kurang Layak	Sangat Kurang Layak
2.	Penumbuhan motivasi belajar	Sangat Layak	Layak	Cukup	Kurang Layak	Sangat Kurang Layak
3.	Aktualitas materi yang di sajikan	Sangat Layak	Layak	Cukup	Kurang Layak	Sangat Kurang Layak
4.	Kedalaman kosakata sesuai materi	Sangat Layak	Layak	Cukup	Kurang Layak	Sangat Kurang Layak
5.	Kemudahan pembelajaran untuk di	Sangat Layak	Layak	Cukup	Kurang Layak	Sangat Kurang

<sup>44</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 305.

<sup>45</sup>Alfiatus Syafa'ah. Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Cerita Bergambar/Komik Materi Pokok Konsep Pembagian Dengan Pendekatan *Inquiry* Siswa Kelas III SDN Jatimulyo II Malang. Skripsi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. 2014. Hlm. 51-60.

	pahami					Layak
6.	Bahasa yang mudah di pahami	Sangat Layak	Layak	Cukup	Kurang Layak	Sangat Kurang Layak
7.	Kejelasan petunjuk belajar	Sangat Layak	Layak	Cukup	Kurang Layak	Sangat Kurang Layak
8.	Kebenaran dan ketepatan dalam menggunakan kosakata sesuai teori dan konsep	Sangat Layak	Layak	Cukup	Kurang Layak	Sangat Kurang Layak
9.	Pemberian umpan balik terhadap hasil evaluasi	Sangat Layak	Layak	Cukup	Kurang Layak	Sangat Kurang Layak
10.	Ukuran font dan jenis huruf yang jelas	Sangat Layak	Layak	Cukup	Kurang Layak	Sangat Kurang Layak

## 2) Aspek Validasi Ahli Bahan Ajar

**Tabel 3.2**  
**Tabel Aspek Ahli Bahan Ajar**

No	Aspek	Nilai				
		5	4	3	2	1
<b>Aspek Rekayasa Bahan Ajar</b>						
1.	Kemudahan bahan untuk di simpan dan di gunakan	Sangat Layak	Layak	Cukup	Kurang Layak	Sangat Kurang Layak
2.	Ketepatan memilih produk untuk pengembangan	Sangat Layak	Layak	Cukup	Kurang Layak	Sangat Kurang Layak
3.	Kejelasan petunjuk penggunaan bahan ajar	Sangat Layak	Layak	Cukup	Kurang Layak	Sangat Kurang Layak
4.	Tingkat keawetan bahan ajar	Sangat Layak	Layak	Cukup	Kurang Layak	Sangat Kurang Layak
<b>Aspek Komunikasi Visual</b>						
5.	Kounikatif (bahasa mudah di pahami, baik, benar, dan efektif)	Sangat Layak	Layak	Cukup	Kurang Layak	Sangat Kurang Layak
6.	Kesederhanaan tampilan gambar yang	Sangat Layak	Layak	Cukup	Kurang Layak	Sangat Kurang



	di sajikan					Layak
7.	Pemilihan jenis, ukuran huruf yang digunakan dan pengaturan jarak (huruf, baris, karakter)	Sangat Layak	Layak	Cukup	Kurang Layak	Sangat Kurang Layak
8.	Keseimbangan dan kesesuaian poporsi gambar yang mendukung materi	Sangat Layak	Layak	Cukup	Kurang Layak	Sangat Kurang Layak
9.	Komposisi dan keserasian dalam pemilihan warna pada bahan ajar berupa buku cerita bergambar	Sangat Layak	Layak	Cukup	Kurang Layak	Sangat Kurang Layak
10.	Kerapihan dan kemenarikan desain	Sangat Layak	Layak	Cukup	Kurang Layak	Sangat Kurang Layak

### 3) Aspek Validasi Ahli Bahasa

**Tabel 3.3**  
**Tabel Aspek Ahli Bahasa**

No	Aspek	Nilai				
		5	4	3	2	1
1	Bahasa yang digunakan dalam bahan ajar berbasis cerita bergambar ini mudah difahami oleh peserta didik kelas IV MI An Najahiyah Pakistaji	Sangat Layak	Layak	Cukup	Kurang Layak	Sangat Kurang Layak
2	Kesesuaian penggunaan bahasa formal dan non-formal yang digunakan dalam bahan ajar berbasis cerita bergambar	Sangat Layak	Layak	Cukup	Kurang Layak	Sangat Kurang Layak
3	Bahasa yang digunakan dalam bahan ajar berbasis cerita bergambar ini sudah	Sangat Layak	Layak	Cukup	Kurang Layak	Sangat Kurang Layak

	cukup menarik					
4	Ketercernaan bahasa dalam uraian materi bahan ajar berbasis cerita bergambar ini	Sangat Layak	Layak	Cukup	Kurang Layak	Sangat Kurang Layak
5	Bahasa yang digunakan dalam petunjuk pengerjaan soal kelompok dan soal evaluasi dalam bahan ajar berbasis cerita bergambar	Sangat Layak	Layak	Cukup	Kurang Layak	Sangat Kurang Layak
6	Bahasa yang digunakan dalam cerita bergambar dalam bahan ajar	Sangat Layak	Layak	Cukup	Kurang Layak	Sangat Kurang Layak
7	Isi dalam bahan ajar berbasis cerita bergambar ini menarik, jelas, dan tepat	Sangat Layak	Layak	Cukup	Kurang Layak	Sangat Kurang Layak
8	Bahasa yang digunakan sesuai EYD	Sangat Layak	Layak	Cukup	Kurang Layak	Sangat Kurang Layak
9	Penulisan istilah asing di cetak miring	Sangat Layak	Layak	Cukup	Kurang Layak	Sangat Kurang Layak
10	Tidak menimbulkan makna ganda	Sangat Layak	Layak	Cukup	Kurang Layak	Sangat Kurang Layak

4) Aspek Pengguna

**Tabel 3.4**  
**Tabel Aspek Pembelajaran (Pendidik)**

No	Sub Indikator	Skor Penilaian				
		5	4	3	2	1
1.	Isi materi yang terdapat dalam buku ajar Bahasa Indonesia berbasis	Sangat Layak	Layak	Cukup	Kurang Layak	Sangat Kurang Layak

	cerita bergambar sesuai yaitu tentang materi narasi.					
2.	Kebenaran contoh narasi yang disampaikan sesuai dengan yang diharapkan	Sangat Layak	Layak	Cukup	Kurang Layak	Sangat Kurang Layak
3.	Bahasa yang digunakan sesuai dengan tingkat berpikir peserta didik, sehingga mudah di pahami oleh peserta didik	Sangat Layak	Layak	Cukup	Kurang Layak	Sangat Kurang Layak
4.	Istilah-istiah yang muncul dalam buku di gunakan dengan tepat	Sangat Layak	Layak	Cukup	Kurang Layak	Sangat Kurang Layak
5.	Ketepatan dalam penggunaan tanda baca, misalnya penggunaan tanda titik pada setiap akhir kalimat. Penggunaan tanda koma, penggunaan tanda tanya pada setiap kalimat tanya. Penggunaan tanda seru pada setiap kalimat perintah	Sangat Layak	Layak	Cukup	Kurang Layak	Sangat Kurang Layak
6.	Kesatuan dan ketepatan penulisan kalimat sesuai dengan EBI, yaitu penulisan kalimat sesuai dengan SPOK, penulisan huruf kapital pada setiap nama orang, nama tempat, nama bulan, dan lain sebagainya	Sangat Layak	Layak	Cukup	Kurang Layak	Sangat Kurang Layak
7.	Penyajian gambar	Sangat	Layak	Cukup	Kurang	Sangat

	yang menarik dan proposional, tidak berlebihan dalam menyajikan gambar	Layak			Layak	Kurang Layak
8.	Penyusunan buku mulai dari sampul, pendahuluan, isi, dan penutup disajikan secara runtut	Sangat Layak	Layak	Cukup	Kurang Layak	Sangat Kurang Layak
9.	Pemilihan jenis dan ukuran huruf sesuai dengan usia peserta didik	Sangat Layak	Layak	Cukup	Kurang Layak	Sangat Kurang Layak
10.	Gambar yang disajikan memiliki keterkaitan dengan isi cerita yang disampaikan	Sangat Layak	Layak	Cukup	Kurang Layak	Sangat Kurang Layak

#### 5) Aspek Angket Respon Peserta Didik

**Tabel 3.5**  
**Respon Peserta Didik**

No	Pertanyaan Angket	5	4	3	2	1
1.	Peserta didik dapat memahami materi dalam buku narasi cerita bergambar	Sangat Layak	Layak	Cukup	Kurang Layak	Sangat Kurang Layak
2.	Peserta didik tertarik dan dapat berperan aktif selama belajar menggunakan bahan ajar berupa buku cerita bergambar	Sangat Layak	Layak	Cukup	Kurang Layak	Sangat Kurang Layak
3.	Peserta didik sangat antusias untuk mengerjakan tugas-tugas yang diberikan baik individu maupun kelompok	Sangat Layak	Layak	Cukup	Kurang Layak	Sangat Kurang Layak
4.	Tampilan fisik buku cerita bergambar menarik dan warnanya tidak mudah pudar karena kertas yang di gunakan khusus untuk buku jenis bergambar	Sangat Layak	Layak	Cukup	Kurang Layak	Sangat Kurang Layak
5.	Petunjuk penggunaan buku cerita bergambar mudah	Sangat Layak	Layak	Cukup	Kurang Layak	Sangat Kurang Layak

	dipahami					Layak
6.	Urutan dalam penyajian materi pada setiap pembelajaran dalam buku cerita bergambar mudah dipahami	Sangat Layak	Layak	Cukup	Kurang Layak	Sangat Kurang Layak
7.	Bahan ajar Bahasa Indonesia berbasis cerita bergambar menggunakan font dan jenis huruf yang jelas dan mudah untuk di baca oleh peserta didik	Sangat Layak	Layak	Cukup	Kurang Layak	Sangat Kurang Layak
8.	Tugas dan soal evaluasi membantu meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi	Sangat Layak	Layak	Cukup	Kurang Layak	Sangat Kurang Layak
9.	Tugas dan pertanyaan soal evaluasi mudah untuk dipahami	Sangat Layak	Layak	Cukup	Kurang Layak	Sangat Kurang Layak
10.	Tidak merasa bosan dan dapat mengikuti diskusi selama proses pembelajaran berlangsung dengan baik menggunakan buku cerita bergambar	Sangat Layak	Layak	Cukup	Kurang Layak	Sangat Kurang Layak

#### d. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan data pendukung yang digunakan sebagai bukti data dari observasi. Dokumen yang dikumpulkan dapat berupa dokumen kegiatan, nilai peserta didik dari hasil tes, atau dapat diambil dari hasil kegiatan peserta didik selama menggunakan bahan ajar, serta dokumen-dokumen lain yang dibutuhkan sebagai penguat dan pendukung selama penelitian.

#### 4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu metode yang digunakan

untuk mengolah data-data menjadi sebuah informasi sehingga lebih

mudah untuk dipahami. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan kualitatif deskriptif dan kuantitatif yang di analisis secara deskriptif statistik.

a. Analisis Deskriptif Kualitatif

Analisis kualitatif pada penelitian ini mengacu pada konsep Miles and Huberman, yang mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dapat dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh. Aktivitas analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/ verivication* (kesimpulan).<sup>46</sup> Tahap-tahap yang dilakukan, yaitu:

- 1) Data yang dikumpulkan dilakukan di kelas IV MI An Najahiyyah Pakistaji Kabupaten Banyuwangi.
- 2) Data yang diperoleh, selanjutnya ditulis dengan rinci sehingga datanya dapat tersusun dengan baik. Maka dengan ini analisis yang dilakukan menggunakan *data reduction*.

- 3) Setelah tahap *data reduction*, selanjutnya menyajikan data.

b. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis data statistik deskriptif ini digunakan untuk mengetahui respon dari ahli materi, ahli bahan ajar, pendidik, sera respon dari peserta didik terhadap bahan ajar Bahasa Indonesia berbasis cerita bergambar data yang dihasilkan dapat diperoleh dari

<sup>46</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian & Pengembangan*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 369.

hasil validasi produk serta uji coba produk. Berikut penjelasan mengenai jenis yang digunakan:

1) Analisis data angket validasi ahli

Analisis data yang dilakukan terdapat dua ahli yang menjadi validator produk yang dihasilkan yaitu ahli bahan ajar dan ahli media. Dalam pengembangan produk bahan ajar Bahasa Indonesia berbasis cerita bergambar. Ahli bahan ajar akan menguji terkait produk yang sudah dihasilkan seperti kemenarikan gambar, warna, serta ketahanan kertas yang digunakan. Sedangkan ahli materi akan menguji terkait kesesuaian bahan ajar dengan materi berdasarkan Capaian Pembelajaran (CP) dan Tujuan Pembelajaran (TP).

Hasil angket validasi menggunakan skala *linkert*, variabelnya diukur dan dijabarkan menjadi indikator variabel.

Skala *linkrt* ini terdiri dari beberapa kategori, yaitu:

**Tabel 3.6**  
**Skala *Linkert* (Sugiyono, 2015: 165)**

No	Skor	Keterangan
1	5	Ssangat setuju/selalu/sangat positif/ sangat layak /sangat baik
2	4	Setuju/sering/layak/baik
3	3	Ragu-ragu/kadang-kadang/netral/cukup
4	2	Tidak setuju/ hampir tidak pernah/ negatif/kurang layak/ kurang baik
5	1	Sangat tidak setuju/ tidak pernah/ sangat kurang



		layak/sangat kurang baik
--	--	--------------------------

Berdasarkan tabel kategori penilaian skala *linkert* tersebut dapat dihitung presentase rata-rata tiap komponennya dengan menggunakan rumus berikut ini (Arikunto, 2008:35)<sup>47</sup>

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Presentase Skor (dibulatkan)

$\sum x$  : Jumlah nilai jawaban responden dalam satu item

$\sum xi$  : Jumlah skor ideal dalam satu item

Setelah melakukan perhitungan presentase pada setiap komponen, selanjutnya yaitu pemberian keputusan mengenai kualitas produk bahan ajar Bahasa Indonesia berbasis cerita bergambar seperti tabel berikut ini:

**Tabel 3.7**  
**Presentase Kelayakan**

No	Tingkat pencapaian	Kualifikasi	Pencapaian
1	76-100%	Sangat Baik	Layak, tidak perlu direvisi
2	51-75%	Baik	Cukup, perlu direvisi
3	36-50%	Cukup	Kurang layak, perlu direvisi
4	≤ 35%	Kurang Baik	Tidak layak, perlu direvisi

<sup>47</sup>Muhammad Ichsan, "Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Materi Bumi dan Alam Semesta Menggunakan Alat Peraga di Kelas IV-SD Negeri Suka Makmur Kabupaten Bener Meriah, (Banda Aceh: STIKIP BBG, 2018), 220"



## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

#### A. Penyajian Data Uji Coba

Penyajian data uji coba dapat dilihat dari profil sekolah Madrasah Ibtidaiyah (MI) An Najaiyya Pakistaji – Banyuwangi sebagai berikut:

1. Nama Sekolah : MI An Najaiyyah Pakistaji
2. NPSN : 60715910
3. Alamat : jl. KH. Ahmad Asyari No. 32 Pakistaji  
Desa : Pakistaji  
Kecamatan : Kabat  
Kabupaten : Banyuwangi
4. Status Sekolah : Swasta
5. Bentuk Pendidikan : Madrasah Ibtidaiyah (MI)
6. Naungan : Yayasan BPPPMNU Cabang Kab. Banyuwangi
7. NPYP : A16657
8. No. SK. Pendirian : L.m/3/3872/A/1978
9. Tanggal SK. Pendirian : 26-01-1926
10. Nomor SK Operasional : kd.13.10/4/PP.00.4/2054/SK/2010
11. Tanggal SK Operasional : 01-07-2010
12. Akreditasi : A

**Tabel 4.1**  
**Jumlah Peserta Didik 3 Tahun Terakhir**

Kelas	Jumlah Siswa			Jumlah Ruang Kelas			Jumlah Rombongan Belajar		
	21-22	22-23	23-24	21-22	22-23	23-24	21-22	22-23	23-24
I	15	13	21	1	1	1	1	1	1
II	17	13	14	1	1	1	1	1	1
III	12	16	13	1	1	1	1	1	1
IV	19	12	18	1	1	1	1	1	1
V	19	19	12	1	1	1	1	1	1
VI	22	19	19	1	1	1	1	1	1
<b>Jumlah</b>	<b>104</b>	<b>92</b>	<b>97</b>	<b>6</b>	<b>6</b>	<b>6</b>	<b>6</b>	<b>6</b>	<b>6</b>

**Tabel 4.2**  
**Kondisi Ruang Kelas dan Lainnya**

No.	Kelas	Jumlah Ruang / Kondisi			Ruang Lain	Jumlah Ruang / Kondisi		
		Baik	Cukup	Rusak		Baik	Cukup	Rusak
1	I	1	-	-	R. Kopsitas	-	-	-
2	II	1	-	-	R. Pramuka	-	-	-
3	III	1	-	-	R. Pertemuan	-	-	-
4	IV	-	-	1	R. Lap IPA	-	-	-
5	V	-	-	1	R. Ketrampilan	-	-	-
6	VI	1	-	-	R. Perpustakaan	-	1	-
	<b>Jumlah</b>	<b>4</b>	<b>-</b>	<b>2</b>		<b>-</b>	<b>1</b>	<b>-</b>

**Tabel 4.3**  
**Data Guru dan Tenaga Pendidik**

No.	Status Guru	Tingkat Pendidikan						
		SLTP	SLTA	D1	D2	D3	S1	S2
1	Guru Tetap	-	-	-	-	-	5	-
2	Guru Tidak Tetap	-	-	-	-	-	4	-
3	Penjaga Sekolah	-	-	-	-	-	-	-
4	Tenaga Administrasi	-	-	-	-	1	-	-

**Tabel 4.4**  
**Data Sarana Pendidikan**

NO.	JENIS SARANA	JUMLAH	KONDISI
<b>A</b>	<b>Gedung / Bangunan</b>		
1	Kantor Sekolah	1 bh	Baik
2	Ruang Kelas	6 buah	4 baik 2 Rusak
3	Ruang Perpustakaan	1 buah	Rusak
4	Ruang UKS	1 buah	Baik
5	Ruang Ketrampilan	-	-
6	Laboratorium IPA	-	-
7	Ruang Dinas KS.	1 bh	Baik
8	Rumah Dinas Penjaga	-	-
<b>B</b>	<b>Mebelair</b>		
1	Meja murid	81 buah	41 Baik 40 Rusak
2	Meja guru	7 buah	5 Baik 2 Rusak
3	Kursi guru	7 buah	5 Baik 2 Rusak
4	Almari	8 buah	2 Baik 6 Rusak
5	Almari buku	1 buah	Baik
6	Kursi tamu	1 stel	Baik
7	Papan tulis	6 buah	Baik
8	Kursi Murid	110 buah	50 Baik 60 Rusak
9	Kursi Plastik	18 buah	7 Baik 11 Rusak
<b>C.</b>	<b>Buku Paket Pelajaran</b>		
1	Buku Paket	944 eks	Baik
2	Buku Bacaan	487 eks	Baik
<b>D.</b>	<b>Barang Inventaris</b>		
1	Mesin Ketik	1 set	Rusak
2	Komputer	1 set	Rusak
3	Drum Band	1 set	Baik
4	Tape Rekorder	1 buah	Cukup
5	Megapun	1 buah	Baik
6	Kipas Angin	2 buah	Rusak
7	Jam Dinding	1 buah	Baik
8.	Laptop	3 buah	2 Baik 1 cukup
9.	LCD Proyektor	4 set	1 Baik 3 Rusak
10.	Printer	4 Buah	2 Baik 2 Rusak

Penyajian data pada tahap uji coba ini dilakukan oleh ahli bahan ajar,

ahli materi, pendidik, dan peserta didik kelas IV dengan melakukan uji

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id  
coba secara bertahap. Penelitian yang dilakukan peneliti yaitu penelitian

dan pengembangan. Model penelitian dalam melakukan pengembangan bahan ajar Bahasa Indonesia berbasis cerita bergambar ini yaitu model ADDIE. Pengembangan bahan ajar berbasis cerita bergambar ini menggunakan mata pelajaran Bahasa Indonesia materi narasi di kelas IV MI An Najahiyyah Pakistaji Kabupaten Banyuwangi. ADDIE memiliki lima tahapan, yaitu:

#### 1. Hasil Analisis

Tahapan analisis ini dimulai dengan observasi ke lembaga madrasah yaitu MI An Najahiyyah Pakistaji Kabupaten Banyuwangi untuk mengetahui informasi yang ada di lembaga tersebut. Adapun hal-hal yang perlu dianalisis dalam kegiatan uji coba yaitu menganalisis kompetensi, analisis karakteristik peserta didik, dan analisis materi.

Analisis kompetensi dan karakteristik peserta didik dilakukan dengan mewawancarai guru Bahasa Indonesia kelas IV MI An Najahiyyah Pakistaji Kabupaten Banyuwangi. Sedangkan pada analisis

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

materi digunakan untuk mengetahui konsep materi yang dianggap sulit diingat peserta didik ketika proses belajar, sehingga dilakukannya pengembangan bahan ajar guna untuk lebih memudahkan peserta didik untuk memahami materi dan lebih memperdalam ilmu pengetahuannya. Peneliti dalam hal ini mengambil mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan materi narasi dalam pengembangan bahan ajar Bahasa Indonesia berbasis cerita bergambar.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan, selama proses pembelajaran guru sudah menggunakan bahan ajar lain sebagai buku pendamping belajar peserta didik yang berupa buku elektronik (buku online), hanya saja pada saat pembelajaran berlangsung masih terdapat.<sup>48</sup> Kepala sekolah bapak Hosim yang dulunya guru kelas IV juga mengatakan:

“Selama saya menjadi guru Bahasa Indonesia di kelas IV, sebelum menjadi kepala sekolah, saya menyertakan buku ajar elektronik atau buku online sebagai pendamping buku tema. Hanya saja, buku elektronik yang saya terapkan itu mengacu kepada semua materi Bahasa Indonesia, dan itu pun terkadang saya melewati salah satu materi yang terdapat pada buku ajar tersebut. Dalam capaian besar, anak-anak sudah banyak yang paham tentang isi dari buku elektronik tersebut, tapi juga tidak memungkinkan bahwa masih terdapat beberapa peserta didik yang sulit untuk memahaminya. Sampai pada akhirnya saya dipindah tugaskan menjadi kepala sekolah MI ini. Dan guru Bahasa Indonesia kelas IV yang sekarang, masih meneruskan proses pembelajarannya dengan menggunakan buku elektronik tersebut.”<sup>49</sup>

<sup>48</sup>Observasi MI An Najahiyah Pakistaji Kabupaten Banyuwangi, 8 Februari 2023

<sup>49</sup>Bapak Hosim, diwawancarai oleh penulis, Banyuwangi 8 Februari 2023

Sedangkan bu Eka selaku guru Bahasa Indonesia kelas IV juga mengatakan bahwasanya di kelas IV mata pelajaran Bahasa Indonesia masih menggunakan buku ajar elektronik dan buku tema seperti yang bapak hosim lakukan sebelumnya.<sup>50</sup>

Tahap analisis yang didapat, terdapat sedikit perbedaan mengenai bahan ajar yang sudah dikembangkan dan yang sedang diuji cobakan, yaitu:

- a. Bahan ajar sebelumnya mencakup semua materi Bahasa Indonesia yang ada di kelas IV, sedangkan bahan ajar yang akan dikembangkan hanya mencakup satu materi saja, yaitu materi narasi.
- b. Bahan ajar sebelumnya sifatnya dapat dibuka di *gadget* atau benda elektronik seperti *handphone* dan komputer, sedangkan bahan ajar yang akan dikembangkan sifatnya cetak berupa buku ukuran A4 dan menggunakan kertas *art paper* dengan berat kertas 120 GSM.
- c. Bahan ajar sebelumnya dapat digunakan secara bersama-sama dengan menggunakan laptop dan *projektor*, sedangkan bahan ajar yang akan di kembangkan dijadikan proses pembelajaran secara berkelompok dengan membagi peserta didik menjadi empat kelompok.

Untuk itu, peneliti memilih bahan ajar sebagai produk yang didesain semenarik mungkin supaya peserta didik lebih semangat

<sup>50</sup>Ibu Eka, diwawancarai oleh penulis, Banyuwangi 8 Februari 2023

dalam belajar dan termotivasi dengan adanya bahan ajar yang berwarna dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia.

## 2. Hasil Desain

Merancang desain dari bahan ajar yang akan dikembangkan ini memiliki tujuan yang sebelumnya harus merumuskan tujuan pembelajaran serta merancang produk bahan ajar yang akan dikembangkan. Adapun tahapan yang dilakukan untuk mengetahui hasil desain dari bahan ajar, sebagai berikut:

### a. Menentukan Materi

Sebelum menentukan bahan ajar Bahasa Indonesia berbasis cerita bergambar ini, pertama menentukan materi yang akan diajarkan kepada responden dengan menyesuaikan produk yang akan dikembangkan yaitu cerita bergambar. Jadi peneliti memilih materi narasi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV.

### b. Menentukan Judul Bahan Ajar

Pada tahap menentukan judul bahan ajar ini diambil ketika penulis melakukan wawancara dengan guru Bahasa Indonesia kelas IV, bahwa banyak peserta didik di kelas IV ini tidak menyukai materi narasi khususnya ketika peserta didik sedang mempelajari materi narasi non fiksi, dengan alasan sulit untuk memahaminya. Selain itu, mereka juga berharap tidak hanya belajar dengan buku pedoman dan buku pendamping saja,

melainkan ada variasi buku lain yang lebih khusus untuk dapat menambah pemahaman serta semangat peserta didik dalam belajar.

Jadi peneliti memilih bahan ajar yang akan dikembangkan berbasis cerita bergambar, serta dalam bahan ajar ini terdapat warna dan gambar-gambar yang dapat memotivasi peserta didik menjadi lebih semangat dalam belajar. Dalam bahan ajar ini tidak hanya materi saja tetapi juga terdapat cerita rakyat yang dipilih berdasarkan fungsi dan tujuan dari bahan ajar yaitu memudahkan peserta didik dalam mengingat materi-materi yang sudah didapat.

c. Menyesuaikan Materi dengan Bahan Ajar

Bahan ajar yang akan dikembangkan menyesuaikan capaian pembelajaran, materi, serta kebutuhan peserta didik. Hal ini dilakukan supaya proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar, maksimal, dan tujuan pembelajaran dapat tercapai. Materi yang digunakan dalam buku ajar ini berdasarkan referensi dari bahan ajar lain, modul, dan buku peserta didik.

d. Menyusun Kerangka atau Bentuk Dasar Bahan Ajar Bahasa Indonesia Berbasis Cerita Bergambar

Berikut langkah-langkah dalam pembuatan bahan ajar Bahasa Indonesia berbasis cerita bergambar:

1) Membuat background gambar

a) Download aplikasi *Canva* untuk mendesain background



- b) Membuat background awal yang menarik dengan memilih tampilan gambar yang terdapat di aplikasi *Canva* tersebut.
- c) Tahap selanjutnya mendesain background sesuai yang sudah dipilih dengan menempel gambar satu persatu di setiap *slide*.
- d) Tulisan yang digunakan dalam bahan ajar yaitu *Bree Serif*, dengan *font* yang berukuran 47,7 untuk judul dan setiap sub bab materi. Sedangkan untuk isi menggunakan model tulisan *Cerebri* dengan *font* yang berukuran 25-27,7. Hal ini digunakan untuk menjadikan bahan ajar menjadi semakin menarik sehingga meningkatkan minat belajar peserta didik.

## 2) Bentuk Bahan Ajar Bahasa Indonesia Berbasis Cerita Bergambar

- a) Setelah jadi desain dari bahan ajar, kemudian di cetak dan jilid dengan ukuran buku A4, sesuai arahan yang terdapat pada kriteria pembuatan bahan ajar.
- b) Kertas yang digunakan bahan ajar ini yaitu model kertas *atr paper* dengan ketebalan 120 GSM.
- c) Bahan ajar ini dicetak dan dijilid sebanyak 5 buah buku, 4 digunakan oleh peserta didik yang sudah dibagi menjadi kelompok, dan 1 digunakan oleh pengguna.

### 3. Hasil Pengembangan

Hasil pengembang dari bahan ajar Bahasa Indonesia berbasis cerita bergambar terdiri dari beberapa tahapan:

#### a. Bentuk Produk

Bahan ajar Bahasa Indonesia berbasis cerita bergambar merupakan bahan ajar yang dapat dikembangkan oleh banyak orang. Karena bahan yang dibutuhkan mudah untuk didapatkan. Bahan yang digunakan juga dapat disesuaikan dengan kriteria dalam pembuatan bahan ajar baik itu dari praktis, mudah untuk disimpan, awet jika disimpan ditempat yang benar, dan mudah untuk dijumpai.

Sebelum pembuatan bahan ajar ini, sudah disesuaikan terkait materi pembelajaran yang akan diambil di kelas IV yaitu tentang materi narasi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Bahan ajar ini merupakan desain awal yang kemudian dikonsultasikan kepada

dosen pembimbing dan juga kepada tim ahlinya. Tim ahli atau validator pada bahan ajar ini terdapat 2 validator yaitu validator ahli bahan ajar dan validator ahli materi, dengan tahap selanjutnya yaitu revisi produk yang sudah di validasi dan di uji cobakan.

#### b. Komponen-Komponen Bahan Ajar Bahasa Indonesia Berbasis Cerita Bergambar

Bahan ajar selain menyesuaikan dengan materi pembelajaran

komponen yang diperlukan dalam pembuatan bahan ajar Bahasa Indonesia berbasis cerita bergambar:

- 1) Laptop untuk mendesain bahan ajar Bahasa Indonesia berbasis cerita bergambar
- 2) Aplikasi *Canva*
- 3) Kertas *art paper* dengan berat 120

Tahap selanjutnya langkah-langkah dalam pembuatan bahan ajar Bahasa Indonesia berbasis cerita bergambar:

- 1) Download aplikasi *Canva*
- 2) Ambil gambar-gambar yang dibutuhkan untuk mendesain bahan ajar di aplikasi *Canva*
- 3) Mulai mendesain background bahan ajar
- 4) Menyusun materi dan isi bahan ajar lainnya dengan menggunakan tulisan model “HK Grotesk Pro” dengan font yang berukuran 47,7 untuk tulisan judul dan setiap sub bab materi, sedangkan isinya menggunakan model tulisan “Kollektif” font dengan ukuran 25-27,7. Hal ini digunakan untuk menjadikan bahan ajar menjadi semakin menarik sehingga meningkatkan minat belajar peserta didik.
- 5) Bahan ajar dicetak dan dijilid dengan menggunakan kertas model *art paper* dengan ketebalan 120 GSM
- 6) Bahan ajar dicetak dan dijilid sebanyak 5 buah buku



**Gambar 4.1**  
**Bahan Ajar Bahasa Indonesia Berbasis Cerita Bergambar**



**Gambar 4.2**  
**Peserta didik menggunakan bahan ajar sesuai kelompok**

c. Validasi

Validasi produk yang dikembangkan dilakukan oleh 3 validator yaitu 2 dosen ahli dan 1 guru kelas. Validasi ahli bahan ajar Bahasa

Indonesia Berbasis cerita bergambar dilakukan oleh bapak Dr. Nino

Indrianto, M.Pd, validasi ahli materi dilakukan oleh ibu Dr. Lailatul

Usriyah, M.Pd.I, dan validasi ahli pembelajaran dilakukan oleh guru Bahasa Indonesia kelas IV MI An Najahiyah Pakistaji Kabupaten Banyuwangi Ibu Eka Isnaiyah, S.Pd. proses validasi ini dilakukan untuk mengetahui kelayakan dari bahan ajar Bahasa Indonesia berbasis cerita bergambar yang di uji cobakan dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran Bahasa Indonesia khususnya materi narasi.

- 1) Validasi ahli bahan ajar diperoleh presentase rata-rata 76% dengan kategori layak untuk diuji cobakan dengan revisi sesuai arahan yaitu judul pada cover dilengkapi materi yang diambil, kelas yang akan di gunakan sebagai reponden, menyertakan kesimpulan, tujuan pembelajaran, latihan-latihan, ukuran bahan ajar yang terlalu kecil, tamplatnya disamakan, warna teks dengan background harus kontras.

**Tabel 4.5**  
**Hasil Validasi Ahli Bahan Ajar**

No	Aspek Yang Dinilai	Skor		Presentase
		X	Xi	
1	Kemudahan bahan untuk di simpan dan di gunakan	5	5	100%
2	Ketepatan memilih produk untuk pengembangan	4	5	95%
3	Kejelasan petunjuk penggunaan bahan ajar	3	5	85%
4	Tingkat keawetan bahan ajar	5	5	100%
5	Kounikatif (bahasa mudah di pahami, baik, benar, dan efektif)	4	5	95%
6	Kesederhanaan tampilan gambar yang di sajikan	4	5	95%

7	Pemilihan jenis, ukuran huruf yang digunakan dan pengaturan jarak (huruf, baris, karakter)	4	5	95%
8	Keseimbangan dan kesesuaian poporsi gambar yang mendukung materi	4	5	95%
9	Komposisi dan keserasian dalam pemilihan warna pada bahan ajar berupa buku cerita bergambar	3	5	85%
10	Kerapihan dan kemenarikan desain	4	5	95%
<b>Jumlah</b>		<b>40</b>	<b>50</b>	
<b>Presentase</b>		<b>80%</b>		

$$P = \frac{\sum x}{\sum x^i} \times 100\%$$

$$P = \frac{40}{50} \times 100\%$$

$$P = 80\%$$

Keterangan:

P : Presentase skor

$\sum x$  : Jumlah skor ahli media dalam satu item

$\sum x_i$  : Jumlah skor ideal dalam satu item

% : Konstanta

Hasil validasi ahli bahan ajar menunjukkan skor presentase sebesar 80% dengan kriteria layak.

2) Validasi ahli materi menunjukkan skor presentase sebesar 92%

dengan kriteria sangat layak, dan perlu direvisi. Hanya saja

terdapat saran dari validator untuk menambahkan cerita rakyat

disesuaikan sesuai kelasnya, penulisan disesuaikan dengan KBBI, serta panduan membaca dalam bahan ajar lebih diperinci sesuai isi bahan ajar.

**Tabel 4.6**  
**Hasil Validasi Ahli Materi**

No	Aspek Yang Dinilai	Skor		Presentase
		X	Xi	
1	Kesesuaian materi dengan kompetensi dasar, indikator, dan tujuan pembelajaran	5	5	100%
2	Penumbuhan motivasi belajar	5	5	100%
3	Aktualitas materi yang disajikan	5	5	100%
4	Kedalaman kosakata sesuai materi	4	5	95%
5	Kemudahan pembelajaran untuk di pahami	5	5	100%
6	Bahasa yang mudah di pahami	4	5	95%
7	Kejelasan petunjuk belajar	5	5	100%
8	Kebenaran dan ketepatan dalam menggunakan kosakata sesuai teori dan konsep	4	5	95%
9	Pemberian umpan balik terhadap hasil evaluasi	5	5	100%
10	Ukuran font dan jenis huruf yang jelas	4	5	95%
<b>Jumlah</b>		<b>46</b>	<b>50</b>	
<b>Presentase</b>				

$$P = \frac{\sum x}{\sum x^i} \times 100\%$$

$$P = \frac{46}{50} \times 100\%$$



$$P = 92\%$$

Keterangan:

P : Presentase skor

$\sum x$  : Jumlah skor ahli media dalam satu item

$\sum xi$  : Jumlah skor ideal dalam satu item

% : Konstanta

Hasil validasi ahli materi menunjukkan skor presentase sebesar 92% dengan kriteria sangat layak, tidak perlu direvisi. Hanya saja terdapat tambahan saran dari validator untuk lebih menyempurkan bahan ajar.

- 3) Validasi ahli Bahasa yang dilakukan oleh bapak Erisy Syawiril Ammah, M.Pd., mencapai nilai presentase 96% dengan kriteria sangat layak dan perlu direvisi sesuai saran.

**Tabel 4.7**  
**Hasil Validasi Ahli Bahasa**

No	Aspek Yang Dinilai	Skor		Presentase
		X	Xi	
1	Bahasa yang digunakan dalam bahan ajar berbasis cerita bergambar ini mudah difahami oleh peserta didik kelas IV MI An Najahiyah Pakistaji	4	5	95%
2	Kesesuaian penggunaan bahasa formal dan non-formal yang digunakan dalam bahan ajar berbasis cerita bergambar	5	5	100%
3	Bahasa yang digunakan dalam bahan ajar berbasis cerita bergambar ini sudah cukup menarik	5	5	100%



4	Ketercernaan bahasa dalam uraian materi bahan ajar berbasis cerita bergambar ini	5	5	100%
5	Bahasa yang digunakan dalam petunjuk pengerjaan soal kelompok dan soal evaluasi dalam bahan ajar berbasis cerita bergambar	5	5	100%
6	Bahasa yang digunakan dalam cerita bergambar dalam bahan ajar	5	5	100%
7	Isi dalam bahan ajar berbasis cerita bergambar ini menarik, jelas, dan tepat	5	5	100%
8	Bahasa yang digunakan sesuai EYD	4	5	95%
9	Penulisan istilah asing di cetak miring	5	5	100%
10	Tidak menimbulkan makna ganda	5	5	100%
<b>Jumlah</b>		<b>48</b>	<b>50</b>	
<b>Presentase</b>				

$$P = \frac{\sum x}{\sum x^i} \times 100\%$$

$$P = \frac{48}{50} \times 100\%$$

$$P = 96\%$$

Keterangan:

P : Presentase skor

$\sum x$  : Jumlah skor ahli media dalam satu item

$\sum x_i$  : Jumlah skor ideal dalam satu item

Hasil validasi ahli materi menunjukkan skor presentase sebesar 96% dengan kriteria sangat layak, dan perlu direvisi sesuai dengan saran yang sudah diberikan.

- 4) Validasi ahli pembelajaran atau pendidik yang dilakukan oleh guru Bahasa Indonesia kelas IV, nilai presentase yaitu 98% dengan kriteria sangat layak dan tidak perlu direvisi dengan mendapatkan saran sudah bagus dan lebih ditingkatkan lagi.

**Tabel 4.8**  
**Hasil Validasi Pendidik**

No	Aspek Yang Dinilai	Skor		Presentase
		X	Xi	
1	Isi materi yang terdapat dalam buku ajar Bahasa Indonesia berbasis cerita bergambar sesuai yaitu tentang materi narasi	5	5	100%
2	Kebenaran contoh narasi yang disampaikan sesuai dengan yang di harapkan	5	5	100%
3	Bahasa yang digunakan sesuai dengan tingkat berpikir peserta didik, sehingga mudah di pahami oleh peserta didik	5	5	100%
4	Istilah-istiah yang muncul dalam buku di gunakan dengan tepat	5	5	100%
5	Ketepatan dalam penggunaan tanda baca, misalnya penggunaan tanda titik pada setiap akhir kalimat. Penggunaan tanda koma, penggunaan tanda tanya pada setiap kalimat tanya. Penggunaan tanda seru pada setiap kalimat perintah	5	5	100%
6	Kesatuan dan ketepatan	5	5	100%

	penulisan kalimat sesuai dengan EBI, yaitu penulisan kalimat sesuai dengan SPOK, penulisan huruf kapital pada setiap nama orang, nama tempat, nama bulan, dan lain sebagainya			
7	Penyajian gambar yang menarik dan proposional, tidak berlebihan dalam menyajikan gambar	5	5	100%
8	Penyusunan buku mulai dari sampul, pendahuluan, isi, dan penutup disajikan secara runtut	5	5	100%
9	Pemilihan jenis dan ukuran huruf sesuai dengan usia peserta didik	5	5	100%
10	Gambar yang disajikan memiliki keterkaitan dengan isi cerita yang disampaikan	4	5	95%
<b>Jumlah</b>		<b>49</b>	<b>50</b>	
<b>Presentase</b>				

$$P = \frac{\sum x}{\sum x^i} \times 100\%$$

$$P = \frac{49}{50} \times 100\%$$

$$P = 98\%$$

Keterangan:

P : Presentase skor

$\sum x$  : Jumlah skor ahli media dalam satu item

$\sum x_i$  : Jumlah skor ideal dalam satu item

% : Konstanta

Hasil validasi pendidik sebagai ahli pembelajaran menunjukkan skor presentase sebesar 98% dengan kriteria sangat layak dan tidak perlu direvisi.

#### 4. Hasil Implementasi

Implementasi adalah tahap untuk menguji cobakan produk bahan ajar Bahasa Indonesia berbasis cerita bergambar sedangkan bahan ajar Bahasa Indonesia berbasis cerita bergambar adalah bahan ajar yang diimplementasikan di kelas IV MI An Najahiyyah Pakistaji Kabupaten Banyuwangi. Setelah melewati tahap persetujuan dari dosen pembimbing dan ahli validasi, implementasi ini dilakukan pada tanggal 17 Mei 2023. Sebelum melakukan implementasi ke lembaga madrasah, terdapat beberapa tahapan, sebagai berikut:

a. Meminta perizinan ke lembaga madrasah untuk melakukan penelitian dan pengembangan di kelas IV

b. Memberikan informasi tentang maksud dan tujuan penelitian kepada kepala sekolah dan guru Bahasa Indonesia di kelas IV

c. Merumuskan tujuan pembelajaran dari bahan ajar Bahasa Indonesia berbasis cerita bergambar yang sudah disesuaikan dengan Capaian Pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum yang berlaku di lembaga madrasah tersebut.

d. Melakukan wawancara mengenai respon peserta didik tentang mata pelajaran Bahasa Indonesia materi narasi dengan

menggunakan bahan ajar Bahasa Indonesia berbasis cerita bergambar.

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu peserta didik kelas IV yaitu Himmatul Aliyah tentang bahan ajar Bahasa Indonesia berbasis cerita bergambar, bahwasannya:

“Saya dulu kurang terlalu suka sama pelajaran Bahasa Indonesia, karena menurut saya pelajaran itu sangat sulit, mudah sebenarnya kak kalau hanya dilihat ketika dijelaskan, tetapi sulit sekali ketika kita mengerjakannya. Tapi dengan adanya buku baru yang kakak bawa, saya lebih paham karena materinya dijelaskan secara runtun dan lebih jelas dengan melihat buku yang bergambar dan berwarna warni, itu sangat seru sekali.”<sup>51</sup>



**Gambar 4.3**  
**Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi dari bahan ajar**

<sup>51</sup>Himmatul Aliyah, diwawancarai oleh penulis, Banyuwangi 13 Mei 2023

## 5. Hasil Evaluasi

Berdasarkan hasil uji coba pada peserta didik kelas IV dapat diperoleh data dari respon pendidik dan peserta didik. Respon tersebut menunjukkan bahwa secara keseluruhan menunjukkan respon baik atau positif terhadap proses pembelajaran yang menggunakan produk yang dikembangkan berupa bahan ajar Bahasa Indonesia berbasis cerita bergambar.

Selama penelitian dan pengembangan yang dilakukan di MI An Najahiyah Pakistaji, peneliti mendapatkan nilai positif baik dari pendidik maupun peserta didiknya mengenai produk bahan ajar Bahasa Indonesia berbasis cerita bergambar dengan materi narasi. Kesan yang diperoleh peneliti membuktikan bahwa tingkat ketertarikan peserta didik selama menggunakan produk bahan ajar tersebut dalam mengingat pembelajaran.

Hasil evaluasi bahan ajar terdapat beberapa tambahan dari ahli bahan ajar yaitu judul pada cover dilengkapi materi yang diambil, kelas yang akan di gunakan sebagai reponden, menyertakan kesimpulan, tujuan pembelajaran, latihan-latihan, ukuran bahan ajar yang terlalu kecil, tamplatnya disamakan, warna teks dengan background harus kontras. Sedangkan saran yang diberikan oleh ahli materi yaitu untuk menambahkan cerita rakyat disesuaikan sesuai kelasnya, penulisan disesuaikan dengan KBBI, serta panduan

saran yang diberikan oleh pendidik selaku validator pembelajaran yaitu sangat bagus sekali.

## B. Analisis Data

### 1. Analisis Kelayakan

Analisis kelayakan dapat dibuktikan dengan hasil kevalidan berdasarkan hasil validasi dari para ahli. Hasil validasi yang digunakan dalam analisis data yaitu ahli bahan ajar, ahli materi, dan pendidik selaku ahli dari pembelajaran. Dalam bidang ahli bahan ajar yaitu bapak Dr. Nino Indrianto, M.Pd selaku dosen mata kuliah media pembelajaran. Dalam bidang ahli materi yaitu ibu Dr. Lailatul Usriyah, M.Pd.I selaku dosen Pasca Sarjana. Dan pendidik selaku validator ahli pembelajaran yaitu ibu Eka Isnaiyah, S.Pd selaku guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV MI An Najahiyyah Pakistaji Kabupaten Banyuwangi. Adapun hasil kevalidan dari para ahli dapat disajikan sebagai berikut:

**Tabel 4.9**  
**Hasil Validasi**

No	Validator	Prosentase	Kriteria
1	Validator ahli bahan ajar	80%	Sangat Valid
2	Validator ahli materi	92%	Sangat valid
3	Validator ahli Bahasa	96%	Sangat valid
4	Validator pendidik	98%	Sangat valid
5	Respon Peserta Didik	95,5%	Sangat valid
<b>Kriteria</b>			<b>Sangat valid</b>

Sumber: Diolah oleh peneliti (2023)

Berdasarkan hasil dari 3 validator, memperoleh hasil prosentase nilai rata-rata sebesar 92%. Hasil validasi menunjukkan bahwa bahan

ajar Bahasa Indonesia berbasis cerita bergambar layak untuk digunakan sebagai bahan ajar pendamping buku tema. Maka bahan ajar ini layak untuk dijadikan proses pembelajaran dengan beberapa saran dari para ahli. Dengan adanya saran yang diberikan dari para validator dapat dijadikan acuan guna untuk merevisi dan menjadikan bahan ajar yang dikembangkan menjadi lebih sempurna yang sesuai dengan kriteria pembelajaran.

### **C. Revisi Produk**

Setelah melakukan tahap validasi, kemudian tahap selanjutnya yaitu merevisi produk sesuai dengan saran dan arahan dari validator. Perubahan dalam tahap revisi ini dapat diketahui dengan bahan ajar sebelum validasi berukuran A5, terdapat background yang berbeda, contoh cerita rakyat yang perlu disesuaikan dengan kelas yang akan diteliti, penulisan disesuaikan dengan KBBI, cover bahan ajar yang kurang lengkap sesuai dengan kriteria bahan ajar. Selanjutnya setelah melakukan tahap revisi, adapun yang direvisi bahan ajar meliputi ukuran bahan ajar menjadi A4, background yang sama, menyesuaikan cerita rakyat yang terdapat dalam buku peserta didik kelas IV, penulisan sudah disesuaikan dengan KBBI, cover bahan ajar yang sudah dilengkapi sesuai dengan kriteria bahan ajar. Berikut tampilan cover bahan ajar sebelum dan sesudah direvisi:





**Gambar 4.4**  
**Bahan ajar sebelum direvisi ukuran A5**



**Gambar 4.5**  
**Bahan ajar sesudah direvisi ukuran kertas A4**

Pada gambar 4.7 menunjukkan tampilan bentuk cover dan ukuran bahan ajar Bahasa Indonesia berbasis cerita bergambar lebih besar daripada bentuk dan ukuran bahan ajar sebelum direvisi, sesuai dengan saran dari validator bahan ajar, karena bahan ajar digunakan peserta didik

secara berkelompok. Selain itu juga mencantumkan kelas, logo, dan digunakan dikelas yang akan diteliti.



DAFTAR ISI	
Cover	
Kata sambutan...	i
Ruang Lingkup Bahasa Indonesia ..	ii
Panduan Membaca Buku...	iii
Prakata.....	iv
Daftar Isi.....	v
Bagian Isi.....	vi
Subtema 1	
Peta Konsep Kompetensi Dasar	
◊ Pembelajaran 1.....	1
◊ Pembelajaran 2.....	7
◊ Pembelajaran 3.....	8
◊ Pembelajaran 4.....	9
◊ Pembelajaran 5.....	13
◊ Pembelajaran 6.....	14
Cerita Rakyat.....	15
Narasi Non Fiksi.....	26
Daftar Pustaka.....	31
Glosarium.....	32
Biodata Penulis	

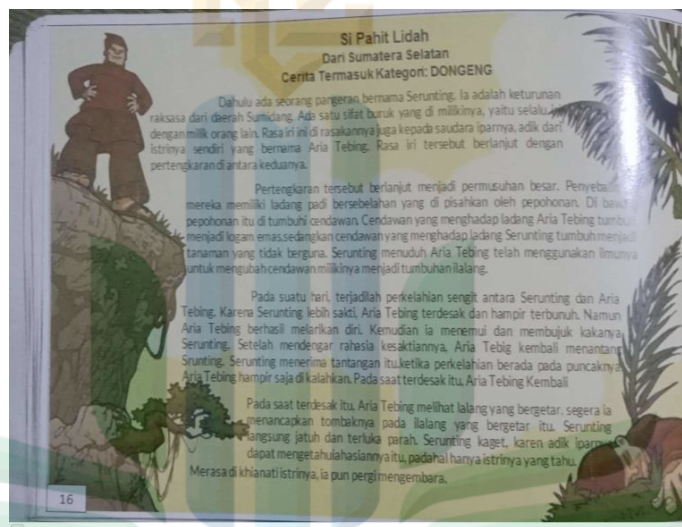
**Gambar 4.6**  
Background bahan ajar sebelum direvisi



DAFTAR ISI	
Prakata	i
Daftar Isi	ii
Bagian Isi	1
KI, KD dan Tujuan Pembelajaran	1
Pembelajaran 1	2
Pembelajaran 2	10
Pembelajaran 3	11
Pembelajaran 4	13
Pembelajaran 5	18
Pembelajaran 6	20
Soal Evaluasi	21
Cerita Bergambar	26
Kesimpulan	34
Daftar Pustaka	35
Glosarium	36
Biodata Penulis	37

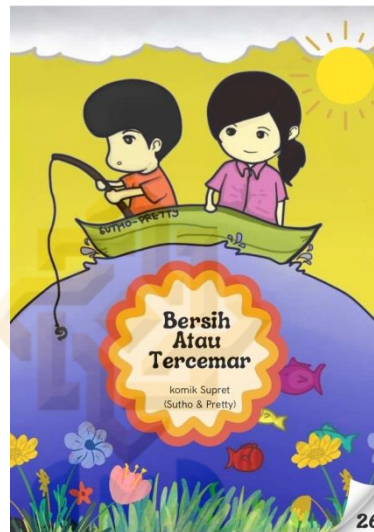
**Gambar 4.7**  
Background bahan ajar sesudah direvisi

Pada gambar 4.9 menunjukkan bahwa background sudah direvisi dengan tampilan yang lebih menarik dan sama dengan background di tampilan bahan ajar lainnya. Sesuai dengan saran dari validator khususnya ahli bahan ajar, bahwa bahan ajar harus sesuai dengan kriteria salah satunya yaitu menggunakan background yang sama.



**Gambar 4.8**  
**Contoh cerita sebelum direvisi**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R



**Gambar 4.9**  
**Contoh cerita sesudah direvisi**

Pada gambar 4.11 menunjukkan bahwa contoh cerita rakyat sudah sesuai dengan yang ada dalam buku peserta didik kelas IV, seperti yang sudah disarankan oleh validator khususnya ahli materi.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## BAB V

### KAJIAN PRODUK DAN SARAN

#### A. Kajian Produk Bahan Ajar Bahasa Indonesia Berbasis Cerita Bergambar

Pada penelitian ini rumusan masalahnya yaitu mengenai proses pengembangan bahan ajar dan kelayakan bahan ajar. Berdasarkan hasil dari proses penelitian, penulis memerlukan data-data mulai dari observasi, data wawancara, dan data dokumentasi.

Hasil observasi dan wawancara yang peneliti peroleh dari Madrasah Ibtidaiyah (MI) An Najahiyyah Pakistaji yaitu bahwa di lembaga tersebut sudah menyediakan berbagai media pembelajaran dan bahan ajar baik berupa LKPD maupun yang lainnya dari mata pelajaran yang ada. Hanya saja, pada mata pelajaran Bahasa Indonesia hanya menyediakan bahan ajar yang berbasis online (buku elektronik). Proses pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan buku elektronik tersebut, tidak semaksimal yang diharapkan. Karena buku elektronik tersebut memerlukan jaringan internet yang lancar selama penggunaannya. Selain menggunakan media elektronik lainnya seperti laptop atau *notebook* yang sudah disediakan, apabila ketika internetnya tidak lancar, maka alternatif lainnya menggunakan *projektor*. Hal tersebut juga terkadang membuat proses pembelajaran peserta didik tidak maksimal sesuai yang diinginkan. Sehingga guru mata pelajaran Bahasa Indonesia membutuhkan

sebuah bahan ajar yang berbasis cetak untuk digunakan sebagai buku pendamping dari LKS atau bahan ajar (buku elektronik tersebut).

Dari observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti, selanjutnya dianalisis bahwa di lembaga Madrasah Ibtidaiyah (MI) An Najahiyyah Pakistaji membutuhkan sebuah pengembangan bahan ajar baru yang berbasis cetak, guna untuk menciptakan suasana baru selama proses pembelajaran berlangsung. Kriteria yang dibutuhkan bahan ajar tersebut tidak lepas dari proses pembelajaran PAIKEM (pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan).

Dengan demikian peneliti mendesain sebuah produk bahan ajar cetak yang berbasis cerita bergambar guna untuk meningkatkan minat belajar peserta didik

Bahan ajar Bahasa Indonesia berbasis ecerita bergambar ini terbuat dari kertas model *art paper* dengan ketebalan 120 untuk isi. Ukuran bahan ajar Bahasa Inndonesia berbasis cerita bergambar ini A4 untuk

memudahkan peserta didik yang proses pembelajarannya dibagi secara berkelompok. Bahan ajar ini berisikan tentang mata pelajaran Bahasa Indonesia materi narasi kelas IV, isi dari bahan ajar ini, tidak hanya materi narasi melainkan juga menyertakan contoh dari narasi, perbedaan yang terdapat dalam narasi, soal diskusi kelompok, dan cara membuat narasi yang baik dan benar. Bahan ajar ini juga sudah memenuhi kriteria yang





Isnaiyah, S.Pd., memperoleh presentase kelayakan sebanyak 98% dengan kriteria layak untuk diuji cobakan. Dan hasil respon peserta didik memperoleh presentase 95,5%. Dari keseluruhan presentase uji coba dari para ahli dan respon peserta didik, maka dihitung dari presentase terbesar yaitu mencapai 98% dengan kualifikasi sangat valid dan layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran.

Berikut komponen yang diperlukan dalam pembuatan bahan ajar Bahasa Indonesia berbasis cerita bergambar:

1. Laptop untuk mendesain bahan ajar Bahasa Indonesia berbasis cerita bergambar
2. Aplikasi *Canva*
3. Kertas *art paper* dengan berat 120 dan 150 GSM

Tahap selanjutnya langkah-langkah dalam pembuatan bahan ajar Bahasa Indonesia berbasis cerita bergambar:

1. Download aplikasi *Canva* terlebih dahulu
2. Kemudian download beberapa gambar yang dibutuhkan sesuai desain yang diinginkan
3. Menyusun materi dan isi bahan ajar lainnya dengan menggunakan tulisan model “HK Grotesk Pro” dengan font yang berukuran 47,7 untuk tulisan judul dan setiap sub bab materi, sedangkan isinya menggunakan tulisan model “Kollektif”, font dengan ukuran 25-27,7.
4. Bahan ajar dicetak dan dijilid dengan menggunakan kertas model *art paper* dengan ketebalan 120 GSM.





bernilai sia-sia dan dapat bermanfaat untuk pendidik dan peserta didik yang menggunakannya.

### 3. Pengembangan Produk Lebih Lanjut

- a. Bahan ajar Bahasa Indonesia berbasis cerita bergambar ini dikembangkan di kelas IV pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi narasi sudah memenuhi kriteria yang baik. Dengan harapan dapat diterapkan juga di mata pelajaran lainnya.
- b. Penelitian ini hanya dilakukan di kelas IV MI An Najahiyyah Pakistaji Kabupaten Jember, diharapkan juga dapat digunakan atau dikembangkan di kelas lain atau di lembaga sekolah lainnya.
- c. Bagi semua pihak yang ingin mengembangkan produk bahan ajar ini lebih lanjut, disarankan untuk mendesain bahan ajar yang lebih menarik lagi dari sebelumnya serta menambah kualitasnya, sehingga pada saat digunakan peserta didik akan lebih semangat dan termotivasi bahwa proses pembelajaran tidak hanya berpacu pada buku pegangan saja, melainkan juga terdapat bahan ajar lain dengan model bentuk yang berbeda.

### C. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan di MI An Najahiyyah Pakistaji Kabupaten Banyuwangi tentang pengembangan bahan ajar Bahasa Indonesia berbasis cerita bergambar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi narasi di kelas IV, memperoleh kesimpulan sebagai

1. Pengembangan bahan ajar Bahasa Indonesia berbasis cerita bergambar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV MI An Najahiyah Pakistaji Kabupaten Banyuwangi menggunakan model pengembangan ADDIE yang terdiri dari 5 tahapan yaitu analisis, desain atau perencanaan, pengembangan, implementasi, dan evaluasi.
2. Kelayakan bahan ajar Bahasa Indonesia berbasis cerita bergambar mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV MI An Najahiyah Pakistaji Kabupaten Banyuwangi dapat diketahui dengan melakukan uji validitas. Validasi yang dilakukan mencakup dari ahli bahan ajar, ahli materi, dan pendidik selaku ahli dari pembelajaran dengan memperoleh kriteria nilai terbesar 98%. Dengan demikian bahan ajar Bahasa Indonesia berbasis cerita bergambar ini dinyatakan layak untuk digunakan sebagai bahan ajar pada saat proses pembelajaran.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR PUSTAKA

- Aprilia, Nadya. Pengembangan Buku Cerita Bergambar Berbasis Pendidikan Lingkungan Hidup Untuk Pembelajaran Membaca Di Kelas II SD. Skripsi Universitas Jambi. 2018.
- Arifin, Zainal. *Model Penelitian dan Pengembangan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.
- Depdiknas. *Pengembangan Bahan Ajar*. Jakarta: Direktorat Jendral Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah, Direktorat Pendidikan Sekolah Menengah Atas. 2008.
- Depdiknas. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) untuk Sekolah Dasar/MI*. Jakarta: Terbitan Depdiknas. 2006.
- Ditaningtyas, Wenny. "Pengembangan Bahan Ajar Tematik Berbasis Buku Cerita Bergambar (CER GAM) Tema 3 Subtema 3 (Ayo Cintai Lingkungan) Untuk Siswa Kelas IV Sekolah Dasar". Skripsi: Universitas Muhammadiyah Malang. 2018.
- Faizah, Umi. "Kefektifan Cerita Bergambar Untuk Pendidikan Nilai Dan Keterampilan Berbahasa Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia". Vol. 28 No. 3. 2009. [https:// journal.uny.ac.id/index.php/cp/article/view/302](https://journal.uny.ac.id/index.php/cp/article/view/302)
- Hartati, Tatah. Pendekatan dan Metode Pembelajaran Bahasa di Sekolah Dasar. Artikel. Jakarta: Universitas Pendidikan Indonesia. 2006.
- Hamalik, Oemar. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara. 2001.
- Hidayat, Fitri dan Muhammad Nizar. "Model ADDIE", Jurnal Inovasi Pendidikan Agama Islam, Bandung Barat : UIN Sunan Gunung Jati Bandung. 2021.
- Kemenag Republik Indonesia. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Diakses Pada Tanggal 28 Desember 2022.
- Khair, Ummul. *Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Sastra (BASASTRA) di SD dan MI*. AR-RIAYAH. Jurnal Pendidikan Dasar, 2 (1). 2018. p. 81. ISSN 2580-3611
- Mahsun. *Teks Pembelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2014.
- Nasution, S. *Kurikulum dan Pengajaran*, Jakarta: Bumi Aksara, cet-ke-3. 1999.
- Nuryana, Endang dan Noviana Desiningrum. "Pengembangan Bahan Ajar Strategi Belajar Mengajar Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa". Jurnal Inovasi Penelitian, vol. 1, no. 5. 2020. 968. <https://stp-mataram.ejournal.id/JIP/article/view/177>

Pratiwi, Sifa et al., “Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Cerita Bergambar Matematika”. *Jurnal Analisa*, vol. 6, No. 2. 2020. <http://journal.uin-sgd.ac.id/index.php/analisa/index>

Putrajaya, Ngurah dan I Gusti, “Sejarah Bahasa Indonesia”. 2018.

Rohani. *Media Pembelajaran*. Medan: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. 2019

Sari, Vera Kumala. “Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Cerita Bergambar Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Pada Subtema 2 Lingkungan Sekitar Rumahku Kelas 1 SDN Genukwatu IV Ngoro Jombang”. Skripsi: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. 2015.

Sugiarti ,Uci. “Pentingnya Pembinaan Kegiatan Membaca Sebagai Implikasi Pembelajaran Bahasa Indonesia” Vol. 1. No. 1. (2012). <https://doi.org/10.24114/bss.v1i1.201>

Sugiyono. *Metode Penelitian, Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2014.

Sugiyono. *Metode Penelitian dan Pengembangan*. Bandung: Alfabeta. 2015.

Susanto, Ahmad. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 2013.

Syafa’ah, Alfiatus. “Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Cerita Bergambar/Komik Materi Pokok Konsep Pembagian Dengan Pendekatan *Inquiry* Siswa Kelas III SDN Jatimulyo II Malang”. Skripsi: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. 2014.

Sugiarti ,Uci. “Pentingnya Pembinaan Kegiatan Membaca Sebagai Implikasi Pembelajaran Bahasa Indonesia” Vol. 1. No. 1. (2012). <https://doi.org/10.24114/bss.v1i1.201>

TafsirWeb, <https://tafsirweb.com/3493-surat-hud-ayat-1.html> (Diakses Tanggal 9 Juni 2023 pukul: 10.41)

Tahmidaten, Lilik & Wawan Krismanto. Permasalahan Budaya Membaca di Indonesia (Studi Pustaka Tentang Problematika & Solusinya). Universitas Negeri Makassar. *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, vol.10 No.1, Januari 2020. [file:///D:/Users/Komputer/Downloads/indri110683,+Journal+editor,+03.+2656-Lilik+\(22-33\).pdf](file:///D:/Users/Komputer/Downloads/indri110683,+Journal+editor,+03.+2656-Lilik+(22-33).pdf).

Undang-Undang No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Diakses pada tanggal 10 Januari 2022

Wahyuni, Rizka. “Pengembangan Media Pembelajaran Gambar Berseri Berbasis Pop-Up Book Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi

Bahasa Indonesia Kelas IV di SD/MI”. Skripsi: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. 2019.

Wati, Rani Setiya, Nurlaeli, Miftahul Husni. “Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Cerita Bergambar Pada Mata Pelajaran Matematika Sekolah Dasar”. *Journal of Integrated Elementary Education*. Volume 1, No. 1 (Maret 2021). <https://journal.walisongo.ac.id/index.php/jieed>.

Zahro, Iif Mualimatuz. “Pengembangan Bahan Ajar Matematika Berbasis Cerita Bergambar Terhadap Karakter Belajar Peserta Didik”. Skripsi: Universitas Pancasila Tegal, 2019.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R









		pembelajaran dengan baik dibandingkan dengan kelas lain, akan tetapi peserta didik kelas IV mempunyai keunikan tersendiri salah satunya ada anak yang mempunyai disabilitas atau berbeda dengan peserta didik yang lainnya.”
4	Keluhan apa saja yang ibu temui selama menjadi guru di kelas IV MI An-Najahiyyah Pakistaji?	“Tingkah laku peserta didik yang sulit diatur dibandingkan dengan kelas lainnya.”

#### B. Peserta Didik Kelas IV

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa yang kalian sukai tentang mata pelajaran Bahasa Indonesia?	“Cerita, karena menurut saya itu menarik.”
2	Apakah guru kalian menggunakan bahan ajar yang digunakan selama proses belajar kalian?	“Iya, berupa buku yang ditampilkan di layar.”
3	Keluhan apa saja yang kalian dapatkan selama belajar Bahasa Indonesia?	“Sulit untuk memahani pertanyaan, terlalu banyak kalimat, dan jawabannya pun seperti ada yang sama.”
4	Bagaimana tanggapan kalian ketika ada bahan ajar Bahasa Indonesia berbasis cerita bergambar digunakan pada saat proses pembelajaran?	“Lebih menarik karena ada gambarnya dan lebih berwarna dibandingkan dengan buku LKS yang warnanya abu-abu.”

UNIVERSITAS JEMBER  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

Lampiran 3

**BUKTI WAWANCARA**

Wawancara dengan Kepala Sekolah



Wawancara dengan Guru Bahasa Indonesia Kelas IV



Lampiran 4

**ANGKET GURU BAHASA INDONESIA**  
**ANGKET PENILAIAN**  
**BAHAN AJAR BAHASA INDONESIA BERBASIS CERITA BERGAMBAR**  
**KELAS IV MI AN NAJAHIIYAH PAKISTAJI**

Judul Penelitian : Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Indonesia Berbasis  
 Cerita Bergambar Kelas IV MI An-Najahiyyah  
 Pakistaji Kabupaten Banyuwangi

Tujuan Penelitian : Untuk mengetahui kevalidan dari produk bahan ajar  
 berupa buku ajar yang berbasis cerita bergambar

Peneliti : Nurul Aulia Fadlilah

Validator : .....

NIP : .....

Jabatan : .....

**Petunjuk Pengisian**

1. Lembar evaluasi ini bertujuan untuk mendapatkan informasi dari ibu sebagai validator ahli mengenai kualitas bahan ajar berbasis cerita bergambar.

2. Lembar evaluasi terdiri dari beberapa aspek diantaranya aspek isi, kebahasaan, penyajian, efek bahan ajar terhadap minat belajar peserta didik.
3. Kritik, saran, pendapat dan penilaian yang membangun dari ibu sebagai validator ahli akan sangat berguna dalam perbaikan dan peningkatan kualitas bahan ajar berbasis cerita bergambar.
4. Sehubungan dengan itu, mohon sekiranya ibu dapat memberikan tanda “√” untuk setiap pendapat ibu pada kolom.

Contoh :

No	Indikator	5	4	3	2	1
1.	Kesesuaian antara bahasa dengan cara berpikir peserta didik					
2.	Kemampuan bahan ajar menambah pengetahuan peserta didik					

5. Apabila ibu memberikan nilai kurang, mohon memberikan penjelasan pada kolom kritik dan saran.

6. Mohon sekiranya memberikan kesimpulan umum dari hasil penilaian bahan ajar berbasis cerita bergambar.

7. Dengan bantuan dan kesediaan dari ibu untuk membantu mengisi lembar evaluasi ini, saya ucapkan terimakasih.

### LEMBAR VALIDASI BAHAN AJAR BAHASA INDONESIA

#### BERBASIS CERITA BERGAMBAR UNTUK VALIDATOR AHLI

#### A. Penilaian Bahan Ajar Bahasa Indonesia Berbasis Cerita Bergambar

No	Sub Indikator	Skor Penilaian				
		5	4	3	2	1

1.	Isi materi yang terdapat dalam buku ajar Bahasa Indonesia berbasis cerita bergambar sesuai yaitu tentang materi narasi.					
2.	Kebenaran contoh narasi yang disampaikan sesuai dengan yang diharapkan					
3.	Bahasa yang digunakan sesuai dengan tingkat berpikir peserta didik, sehingga mudah di pahami oleh peserta didik					
4.	Istilah-istiah yang muncul dalam buku di gunakan dengan tepat					
5.	Ketepatan dalam penggunaan tanda baca, misalnya penggunaan tanda titik pada setiap akhir kalimat. Penggunaan tanda koma, penggunaan tanda tanya pada setiap kalimat tanya. Penggunaan tanda seru pada setiap kalimat perintah					
6.	Kesatuan dan ketepatan penulisan kalimat sesuai dengan EBI, yaitu penulisan kalimat sesuai dengan SPOK, penulisan huruf kapital pada setiap nama orang, nama tempat, nama bulan, dan lain sebagainya					
7.	Penyajian gambar yang menarik dan proposional, tidak berlebihan dalam menyajikan gambar					
8.	Penyusunan buku mulai dari sampul, pendahuluan, isi, dan penutup disajikan secara runtut					
9.	Pemilihan jenis dan ukuran huruf sesuai dengan usia peserta didik					
10.	Gambar yang disajikan memiliki keterkaitan dengan isi cerita yang disampaikan					

## B. Komentar Ibu Secara Keseluruhan Mengenai Bahan Ajar Bahasa

### Indonesia Berbasis Cerita Bergambar

### C. Kesimpulan Umum

Berdasarkan penilaian dari aspek kelayakan buku, kebahasaan, penyajian, respon peserta didik dan tampilan menyuruh, maka linkari pada nomor sesuai dengan kesimpulan bahan ajar Bahasa Indonesia berbasis cerita bergambar dinyatakan :

1. Layak untuk digunakan dalam mensukseskan Gerakan Literasi di sekolah tanpa revisi.
2. Layak untuk di gunakan untuk mensukseskan Gerakan Literasi di sekolah dengan revisi sesuai saran.
3. Belum layak digunakan dalam mensukseskan Gerakan Literasi di sekolah.

Banyuwangi, 20 Maret 2023

Validator,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

Eka Isnaiyah, SPd

Lampiran 5

**RESPON PESERTA DIDIK**

**BAHAN AJAR BAHASA INDONESIA BERBASIS CERITA BERGAMBAR**

**KELAS IV MI AN NAJAHIIYAH PAKISTAJI**

Nama : .....

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Hari, Tanggal : .....

Kelas/ Semester : IV/ 2 (Dua)

Pengisian angket dibawah ini tidak akan mempengaruhi nilai pesertadidik, isilah dengan cermat dan teliti sesuai dengan kondisi yang terjadi.

**Petunjuk pengisian angket!**

Pilihlah salah satu alternatif jawaban yang tersedia dengan memberi tanda centang (√) pada jawaban yang anda pilih.

Keterangan:

5 = Sangat Layak

4 = Layak

3 = Cukup

2 = Kuerang Layak

1 = Sangat Kurang



No	Pertanyaan Angket	5	4	3	2	1
1.	Peserta didik dapat memahami materi dalam buku narasi cerita bergambar					
2.	Peserta didik tertarik dan dapat berperan aktif selama belajar menggunakan bahan ajar berupa buku cerita bergambar					
3.	Peserta didik sangat antusias untuk mengerjakan tugas-tugas yang diberikan baik individu maupun kelompok					
4.	Tampilan fisik buku cerita bergambar menarik dan warnanya tidak mudah pudar karena kertas yang di gunakan khusus untuk buku jenis bergambar					
5.	Petunjuk penggunaan buku cerita bergambar mudah dipahami					
6.	Urutan dalam penyajian materi pada setiap pembelajaran dalam buku cerita bergambar mudah dipahami					
7.	Bahan ajar Bahasa Indonesia berbasis cerita bergambar menggunakan font dan jenis huruf yang jelas dan mudah untuk di baca oleh peserta didik					
8.	Tugas dan soal evaluasi membantu meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi					
9.	Tugas dan pertanyaan soal evaluasi mudah untuk dipahami					
10.	Tidak merasa bosan dan dapat mengikuti diskusi selama proses pembelajaran berlangsung dengan baik menggunakan buku cerita bergambar					

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R



## Lampiran 6

**NAMA-NAMA PESERTA DIDIK**

**Nama Sekolah** : MI An Najahiyyah Pakistaji

**Kelas/ Semester** : IV/ Genap

**Jumlah Peserta Didik** : 31 Peserta didik

No	Nama Peserta Didik
1	Ahdi Qolbana
2	Ahmad Razif Fakhri
3	Ahmad Rifqi Maulana
4	Alliza Febriyani
5	Ananda Vatasbian
6	Aulia Hawafara
7	Ayu Farihah
8	Azzahra Asyila Rahma
9	Azzahra Cantika H.
10	Chika Adelia L.
11	Diva Davit P.
12	Dwi Nur Yasmin
13	Dwi Nurul Nazima
14	Fakhreza Arham
15	Fery Dwi Hariyanto
16	Haikal Alif Afrilliyan
17	Himmatul Aliyah
18	Livia Wardhani S.P
19	M. Rizky Amrulloh
20	Marsya Azel Aurelia
21	Moh. Fazril Heriyandika
22	Muhamad Aji Satria A.W

23	Muhamad Al Hilal
24	Muhammad Fairuz Bani
25	Muhammad Himawan
26	Muhammad Nufi B.
27	Muhammad Rafa Intisar
28	Muhammad Rashdan P.
29	Nafahat Rahmaniyyah
30	Nova Eka Pratiwi
31	Raditya Tata Pradita



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## Lampiran 7

**RESPON PESERTA DIDIK KELAS IV**

**ANGKET PENELITIAN**  
**BAHAN AJAR BAHASA INDONESIA BERBASIS CERITA BERGAMBAR**  
**KELAS IV MI AN NAJAHIYYAH PAKISTAJI**

Nama : Himamah Ayyah  
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
Hari, Tanggal : Rum'at, 19 Mei 2023  
Kelas/ Semester : IV/ 2 (Dua)

Pengisian angket dibawah ini tidak akan mempengaruhi nilai pesertadidik, isilah dengan cermat dan teliti sesuai dengan kondisi yang terjadi.


**Petunjuk pengisian angket!**  
Pilihlah salah satu alternatif jawaban yang tersedia dengan memberi tanda centang (✓) pada jawaban yang anda pilih.

Keterangan:  
**SS = Sangat Setuju**  
**S = Setuju**  
**RR = Ragu-Ragu**  
**TS = Tidak Setuju**  
**STS = Sangat Tidak Setuju**

No	Pertanyaan Angket	SS	S	RR	TS	STS
1.	Peserta didik dapat memahami materi dalam buku narasi cerita bergambar	✓				
2.	Peserta didik tertarik dan dapat berperan aktif selama belajar menggunakan bahan ajar berupa buku cerita bergambar	✓				
3.	Peserta didik sangat antusias untuk mengerjakan tugas-tugas yang diberikan baik individu maupun kelompok	✓				
4.	Tampilan fisik buku cerita bergambar menarik dan warnanya tidak mudah pudar karena kertas yang di gunakan khusus untuk buku jenis bergambar	✓				

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

 CC BY-NC-SA

5.	Petunjuk penggunaan buku cerita bergambar mudah dipahami	✓				
6.	Urutan dalam penyajian materi pada setiap pembelajaran dalam buku cerita bergambar mudah dipahami	✓				
7.	Bahan ajar bahasa Indonesia berbasis cerita bergambar menggunakan font dan jenis huruf yang jelas dan mudah untuk di baca oleh peserta didik	✓				
8.	Tugas dan soal evaluasi membantu meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi	✓				
9.	Tugas dan pertanyaan soal evaluasi mudah untuk dipahami	✓				
10.	Tidak merasa bosan dan dapat mengikuti diskusi selama proses pembelajaran berlangsung dengan baik menggunakan buku cerita bergambar	✓				

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

Lampiran 8

**REKAP HASIL ANGKET RESPON PESERTA DIDIK**

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	$\Sigma x$	$\Sigma xi$	%
1	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	49	50	98%
2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	50	100%
3	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	48	50	96%
4	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	47	50	94%
5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	48	50	96%
6	4	5	5	4	5	4	4	5	4	5	45	50	90%
7	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	50	100%
8	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	49	50	98%
9	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	47	50	94%
10	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	47	50	94%
11	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	49	50	98%
12	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	48	50	98%
13	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	47	50	94%
14	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	49	50	98%

<b>15</b>	4	5	5	5	5	4	4	5	4	5	46	50	92%
<b>16</b>	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	48	50	98%
<b>17</b>	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	50	100%
<b>18</b>	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	47	50	94%
<b>19</b>	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	49	50	98%
<b>20</b>	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	46	50	92%
<b>21</b>	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	48	50	98%
<b>22</b>	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	47	50	94%
<b>23</b>	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	47	50	94%
<b>24</b>	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	47	50	94%
<b>25</b>	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	47	50	94%
<b>26</b>	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	48	50	98%
<b>27</b>	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	48	50	98%
<b>28</b>	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	48	50	98%
<b>29</b>	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	47	50	94%
<b>30</b>	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	48	50	98%
<b>31</b>	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	47	50	94%









$\Sigma x$	142	155	155	140	155	141	143	155	141	155	<b>1.481</b>		
$\Sigma xi$	155	155	155	155	155	155	155	155	155	155	<b>1.550</b>		
%	91,6%	100%	100%	90,3%	100%	90,9%	92,2%	100%	90,9%	100%	<b>95,5%</b>		

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

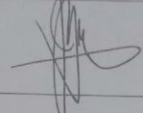
## Lampiran 9

**JURNAL KEGIATAN PENELITIAN**

**JURNAL KEGIATAN PENELITIAN**  
**DI MI AN NAJAHIIYAH PAKISTAJI KABUPATEN BANYUWANGI**

No.	Hari/Tanggal	Jenis Kegiatan	Tanda Tangan
1.	Selasa, 7 Februari 2023	Melakukan Pra observasi kegiatan belajar mengajar di kelas IV	
2.	Rabu, 8 Februari 2023	Melakukan wawancara pra observasi dengan kepala sekolah bapak Nurhosim, S.Pd	
3.	Rabu, 8 Februari 2023	Melakukan wawancara pra observasi dengan guru kelas IV mata pelajaran Bahasa Indonesia ibu Eka Isnaiyah, S.Pd	
4.	Rabu, 10 Mei 2023	Menyerahkan surat ijin penelitian	
5.	Rabu, 17 Mei 2023	Melakukan uji coba produk bahan ajar Bahasa Indonesia berbasis cerita bergambar di kelas IV	
6.	Jum'at, 19 Mei 2023	Melakukan uji coba produk bahan ajar Bahasa Indonesia berbasis cerita bergambar di kelas IV	
7.	Sabtu, 20 Mei 2023	Melakukan wawancara dengan salah satu peserta didik kelas IV dan dokumentasi	
8.	Senin, 22 Mei 2023	Pengambilan data berupa angket respon peserta didik	
9.	Senin, 22 Mei 2023	Pengambilan data berupa angket guru	

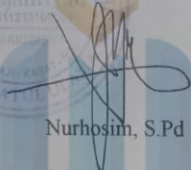



10.	Rabu, 31 Mei 2023	Meminta surat pernyataan selesai penelitian di sekolah	
-----	-------------------	--	---

Banyuwangi, 26 Mei 2023

Mengetahui

Kepala Sekolah MI An Najahiyah Pakistaji Banyuwangi

  
Nurhosim, S.Pd



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## Lampiran 10

**SURAT PERMOHONAN IJIN PENELITIAN**

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136  
 Website:www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-2132/In.20/3.a/PP.009/05/2023

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala MI An Najahiyah Pakistaji

Jl. KH. Ahmad As'ari Dusun Krajan, Desa Pakistaji, Kabupaten Banyuwangi

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : T20194095

Nama : NURUL AULIA FADLILAH

Semester : Semester delapan

Program Studi : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Indonesia Berbasis Cerita Bergambar Kelas IV MI An Najahiyah Pakistaji Kabupaten Banyuwangi" selama 6 ( enam ) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Nurhosim, S.Pd

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 10 Mei 2023

Dekan,

Makhlul Dekan Bidang Akademik,



MASHUDI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
 JEMBER

## Lampiran 11

**SURAT PERMOHONAN VALIDASI AHLI BAHAN AJAR**

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Mataram No. 01 Manglii. Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136  
 Website: [www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id](http://ftik.uinkhas-jember.ac.id) Email: [tarbiyah.iainjember@gmail.com](mailto:tarbiyah.iainjember@gmail.com)

Nomor : B-0888/In.20/3.a/PP.009/06/2023

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Menjadi Validator**

Yth. Dr. Nino Indrianto, M.Pd

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember

Bahwa dalam rangka menyelesaikan program S1 pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan mahasiswa dipersyaratkan untuk menyusun skripsi sebagai tugas akhir. Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon kepada Saudara Dr. Nino Indrianto, M.Pd untuk menjadi Validator Ahli Bahan Ajar, mahasiswa atas nama :

NIM	: T20194095
Nama	: NURUL AULIA FADLILAH
Semester	: Semester Delapan
Program Studi	: PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
Judul Skripsi	: Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Indonesia Berbasis Cerita Bergambar Kelas IV MI An Najahiyyah Pakistaji Kabupaten Banyuwangi

Demikian atas kesediaan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 17 April 2023

an. Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik,



MASHUDI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
 JEMBER

## Lampiran 12

**HASIL VALIDASI AHLI BAHAN AJAR**

**INSTRUMEN ANGKET VALIDASI AHLI BAHAN AJAR**

Judul Penelitian : Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Indonesia Berbasis Cerita Bergambar  
Kelas IV MI An-Najahiyyah Pakistaji Kabupaten Banyuwangi

Sasaran : Peserta Didik Kelas IV MI An-Najahiyyah Pakistaji

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Peneliti : Nurul Aulia Fadlilah

Ahli Media : Dr. Nino Indrianto, M.Pd

**Petunjuk :**

1. Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu selaku ahli media terhadap kelayakan produk bahan ajar bahasa indonesia berbasis cerita bergambar untuk peserta didik kelas IV MI An-Najahiyyah akistaji
2. Pendapat, saran, penilaian, da kritik yang membangun dari Bapak/Ibu sebagai ahli media akan sangat membantu dan bermanfaat untuk peningkatan kualitas bahan ajar ini.
3. Sehubungan dengan hal tersebut, di mohon Bapak/Ibu memberikan pendapat pada setiap pernyataan lembar evaluasi ini dengan memberikan tanda (√) pada kolom yang telah di sediakan/
4. Komentor Bapak/Ibu untuk di tulis pada kolom yang telah di sediakan.

Atas bantuan dan kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar evaluasi ini, saya ucapkan terimakasih.

**A. Penilaian Bahan Ajar Oleh Ahli Media**

No	Aspek	Nilai				
		5	4	3	2	1
<b>Aspek Rekayasa Media</b>						
1.	Kemudahan bahan untuk di simpan dan di	✓				



	gunakan					
2.	Ketepatan memilih produk untuk pengembangan		✓			
3.	Kejelasan petunjuk penggunaan bahan ajar			✓		
4.	Tingkat keawetan bahan ajar	✓				
<b>Aspek Komunikasi Visual</b>						
5.	Komunikatif (bahasa mudah di pahami, baik, benar, dan efektif)		✓			
6.	Kesederhanaan tampilan gambar yang di sajikan		✓			
7.	Pemilihan jenis, ukuran huruf yang digunakan dan pengaturan jarak (huruf, baris, karakter)		✓			
8.	Keseimbangan dan kesesuaian poporsi gambar yang mendukung materi		✓			
9.	Komposisi dan keserasian dalam pemilihan warna pada bahan ajar berupa buku cerita bergambar			✓		
10.	Kerapihan dan kemenarikan desain		✓			

#### B. Kebenaran Aspek Bahan Ajar

Petunjuk :

1. Apabila ada kesalahan pada bahan ajar, mohon untuk dituliskan jenis kesalahan atau kekurangan pada kolom (a)
2. Mohon berikan saran perbaikan pada kolom (b)

No	Jenis Kesalahan (a)	Saran Perbaikan (b)
1.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Produk belum memenuhi komposisi Buku ajar</li> <li>- petunjuk penggunaan "operasional" untuk guru dan siswa</li> <li>- Deskripsi, contoh dan ilustrasi kurang</li> <li>- gambar belum mencerminkan tema</li> <li>- Kluster Bab - Sub bab - sub sub bab tidak jelas.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- belum ada peta konsep</li> <li>- Perdalam materi</li> <li>- materi disajikan secara elaboratif bukan poin<sup>2</sup></li> <li>- kunci gambar</li> <li>- penilaian</li> </ul>

#### C. Komentar/Saran

di bagian gambar/ ilustrasi yg mendukung

.....  
.....  
.....

**D. Kesimpulan**  
Lingkari pada nomor sesuai dengan kesimpulan :

1. Layak untuk di uji cobakan
2. Layak untuk di uji cobakan dengan revisi sesuai saran
3. Tidak layak di uji cobakan

Banyuwangi, 20 Maret 2023  
Validator,  
  
**Dr. Nino Indrianto, M.Pd**  
NIP. 198606172015031006

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

CS Agenda Kerja Clarifikasi



## Lampiran 14

**HASIL VALIDASI AHLI MATERI**

**INSTRUMEN ANGKET VALIDASI AHLI MATERI**

Judul Penelitian : Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Indonesia Berbasis Cerita Bergambar  
Kelas IV MI An-Najahiyah Pakistaji Kabupaten Banyuwangi

Sasaran : Peserta Didik Kelas IV MI An-Najahiyah Pakistaji

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Peneliti : Nurul Aulia Fadhlah

Ahli Materi : Dr. La'luatul Ustiyah, M.Pd.

**Petunjuk :**

1. Lembar validasi ini di maksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu selaku ahli materi terhadap kelayakan produk bahan ajar bahasa indonesia berbasis cerita bergambar kelas IV MI An-Najahiyah Pakistaji dari aspek pembelajaran.
2. Pendapat, sara, penilaian, dan kritik yang membangun dari Bapak/Ibu sebagai ahli materi akan sangat membantu dan bermanfaat untuk peningkatan kualitas bahan ajar ini.
3. Sehubungan dengan hal tersebut, di mohon Bapak/Ibu memberikan pendapat pada setiap pernyataan lembar evaluasi ini dengan memberikan tanda (√) pada kolom yang telah di sediakan :

Keterangan :

5 = Sangat Layak  
4 = Layak  
3 = Cukup  
2 = Kurang Layak  
1 = Sangat Kurang Layak

4. Komentar Bapak/Ibu untuk di tuliskan pada kolom yang sudah di sediakan  
Atas bantuan dan kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar evaluasi ini, saya ucapkan terimakasih.

**A. Penilaian Materi Oleh Ahli Materi**

No	Aspek	Nilai				
		5	4	3	2	1
<b>Aspek Pembelajaran</b>						
1.	Kesesuaian materi dengan kompetensi dasar,	✓				



	indikator, dan tujuan pembelajaran					
2.	Penumbuhan motivasi belajar	✓				
3.	Aktualitas materi yang di sajikan	✓				
4.	Kedalaman kosakata sesuai materi		✓			
5.	Kemudahan pembelajaran untuk di pahami	✓				
6.	Bahasa yang mudah di pahami		✓			
7.	Kejelasan petunjuk belajar	✓				
8.	Kebenaran dan ketepatan dalam menggunakan kosakata sesuai teori dan konsep		✓			
9.	Pemberian umpan balik terhadap hasil evaluasi	✓				
10.	Ukuran font dan jenis huruf yang jelas		✓			

### B. Kebenaran Materi

Petunjuk :

1. Apabila ada kesalahan pada materi, mohon untuk di tuliskan jnis kesalahan atau kekurangan pada kolom (a)
2. Mohon berikan saran perbaikan pada kolom (b)

No	Jenis Kesalahan (a)	Saran Perbaikan (b)
1.	Contoh cerita	Cerita disesuaikan dengan usra kelas IV, bahan ajar, dan LCPD
2.	penulisan	Sesuaikan penulisan dengan KBBI

### C. Komentar/Saran

Langkah-langkah panduan membaca lebih diperinci lagi sesuai dengan isi buku agar terfasilitasi

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

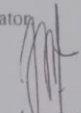
**D. Kesimpulan**

Lingkari nomor sesuai dengan kesimpulan :

1. Layak untuk di uji cobakan
- ② Layak untuk di uji cobakan dengan revisi sesuai saran
3. Tidak layak untuk di uji cobakan

Banyuwangi, 20 Maret 2023

Validator

  
(Dr. Lailatul Husniyah, M.Pd.)  
NUP. 201606146



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R



## Lampiran 16

**ANGKET VALIDASI AHLI BAHASA****INSTRUMEN ANGKET VALIDASI AHLI BAHASA**

Judul Penelitian	: Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Indonesia Berbasis Cerita Bergambar Kelas IV MI An Najahiyah Pakistaji Kabupaten Banyuwangi
Sasaran	: Peserta Didik Kelas IV MI An Najahiyah Pakistaji
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Peneliti	: Nurul Aulia Fadlilah
Ahli Bahasa	: <i>Erisy Syawirri Ammah, M.Pd.</i>

**Petunjuk :**

1. Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak selaku ahli bahasa terhadap kelayakan produk bahan ajar bahasa indonesia berbasis cerita bergambar untuk peserta didik kelas IV MI An-Najahiyah Pakistaji.
2. Pendapat, saran, penilaian, dan kritik yang membangun dari Bapak sebagai ahli bahasa akan sangat membantu dan bermanfaat untuk peningkatan kualitas bahan ajar ini.
3. Sehubungan dengan hal tersebut, di mohon Bapak/Ibu memberikan pendapat pada setiap pernyataan lembar evaluasi ini dengan memberikan tanda (√) pada kolom yang telah di sediakan.

**Keterangan :**

5 = Sangat Layak

4 = Layak

3 = Cukup

2 = Kurang Layak

1 = Sangat Kurang Layak

4. Komentar Bapak/Ibu untuk di tulis pada kolom yang telah di sediakan. Atas bantuan dan kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar evaluasi ini, saya ucapkan terimakasih.

**A. Penilaian Bahan Ajar Oleh Ahli Bahasa**

No	Aspek	Nilai				
		5	4	3	2	1
1	Bahasa yang digunakan dalam bahan ajar berbasis cerita bergambar ini mudah difahami oleh peserta didik kelas IV MI An Najahiyah Pakistaji		✓			
2	Kesesuaian penggunaan bahasa formal dan non-formal yang digunakan dalam bahan ajar berbasis cerita bergambar	✓				
3	Bahasa yang digunakan dalam bahan ajar berbasis cerita bergambar ini sudah cukup menarik	✓				
4	Ketercernaan bahasa dalam uraian materi bahan ajar berbasis cerita bergambar ini	✓				
5	Bahasa yang digunakan dalam petunjuk pengerjaan soal kelompok dan soal evaluasi dalam bahan ajar berbasis cerita bergambar	✓				
6	Bahasa yang digunakan dalam cerita bergambar dalam bahan ajar	✓				
7	Isi dalam bahan ajar berbasis cerita bergambar ini menarik, jelas, dan tepat	✓				
8	Bahasa yang digunakan sesuai EYD		✓			
9	Penulisan istilah asing di cetak miring	✓				
10	Tidak menimbulkan makna ganda	✓				

**B. Kebenaran Aspek Bahan Ajar**

Petunjuk :

1. Apabila ada kesalahan pada bahan ajar, mohon untuk dituliskan jenis kesalahan atau kekurangan pada kolom (a).
2. Mohon berikan saran pada kolom (b).

No	Jenis Kesalahan (a)	Saran Perbaikan (b)



### C. Komentor/Saran

.....

.....

.....

.....

.....

### D. Kesimpulan

Lingkari pada nomor sesuai dengan kesimpulan :

1. Laya untuk di uji cobakan
- ② Layak untuk di uji cobakan dengan revisi sesuai sara
3. Tidak layak di uji cobakan

$$\begin{aligned}
 p &= \frac{\sum x_i}{\sum x_i} \times 100\% \\
 &= \frac{48}{50} \times 100\% \\
 &= 96\%
 \end{aligned}$$

Jember, 2 Oktober 2023

Validator,

*Haris Syawiril Huma*

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## Lampiran 17

## ANGKET VALIDASI PENDIDIK (AHLI PEMBELAJARAN)

7. Dengan bantuan dan kesediaan dari ibu untuk membantu mengisi lembar evaluasi ini, saya ucapkan terimakasih.

LEMBAR VALIDASI BAHAN AJAR BAHASA INDONESIA BERBASIS  
CERITA BERGAMBAR UNTUK VALIDATOR AHLI

A. Penilaian Bahan Ajar Bahasa Indonesia Berbasis Cerita Bergambar

No	Sub Indikator	Skor Penilaian				
		5	4	3	2	1
1.	Isi materi yang terdapat dalam buku ajar bahasa Indonesia berbasis cerita bergambar sesuai yaitu tentang materi narasi.	✓				
2.	Kebenaran contoh narasi yang disampaikan sesuai dengan yang di harapkan	✓				
3.	Bahasa yang digunakan sesuai dengan tingkat berpikir peserta didik, sehingga mudah di pahami oleh peserta didik	✓				
4.	Istilah-istilah yang muncul dalam buku di gunakan dengan tepat	✓				
5.	Ketepatan dalam penggunaan tanda baca, misalnya penggunaan tanda titik pada setiap akhir kalimat. Penggunaan tanda koma, penggunaan tanda tanya pada setiap kalimat tanya. Penggunaan tanda seru pada setiap kalimat perintah	✓				
6.	Kesatuan dan ketepatan penulisan kalimat sesuai dengan EBI, yaitu penulisan kalimat sesuai dengan SPOK, penulisan huruf kapital pada setiap nama orang, nama tempat, nama bulan, dan lain sebagainya	✓				
7.	Penyajian gambar yang menarik dan proposional, tidak berlebihan dalam menyajikan gambar	✓				
8.	Penyusunan buku mulai dari sampul,					

	pendahuluan, isi, dan penutup disajikan secara runtut	✓				
9.	Pemilihan jenis dan ukuran huruf sesuai dengan usia peserta didik	✓				
10.	Gambar yang disajikan memiliki keterkaitan dengan isi cerita yang disampaikan		✓			

**B. Komentar Ibu Secara Keseluruhan Mengenai Bahan Ajar Bahasa Indonesia Berbasis Cerita Bergambar**

Sangat Bagus Sekali

**C. Kesimpulan Umum**

Berdasarkan penilaian dari aspek kelayakan buku, kebahasaan, penyajian, respon peserta didik dan tampilan menyuruh, maka linkari pada nomor sesuai dengan kesimpulan bahan ajar bahasa indonesia berbasis cerita bergambar dinyatakan :

- ① Layak untuk digunakan dalam mensukseskan Gerakan Literasi di sekolah tanpa revisi.
2. Layak untuk di gunaan untuk mensukseskan Gerakan Literasi di sekolah dengan revisi sesuai saran.
3. Belum layak digunakan dalam mensukseskan Gerakan Literasi di sekolah

Banyuwangi, 20 Maret 2023

Validator,


(...EKA/ISNALZAH...)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R



## Lampiran 18

**SURAT SELESAI PENELITIAN**



**YAYASAN AN-NAJHIYYAH**  
**MADRASAH IBTIDAIYAH AN-NAJHIYYAH**  
 NSM: 11123510064 - NPSN: 60715910  
 Alamat : Jln. KH. Ahmad Asy'ari No. 32 Dusun Krajan RT.001 RW. 004 Desa Pakistaji Kecamatan Kabat  
 Kabupaten Banyuwangi Telp. (0333) 4465614 | email : mi.annajhiyyah1926@gmail.com

---

**SURAT PERNYATAAN MELAKSANAKAN PENELITIAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini :


Nama : NURHOSIM, S.Pd  
 Jabatan : Kepala Madrasah  
 Nama Lembaga : Madrasah Ibtidaiyah An-Najhiyyah  
 Alamat : Jl. KH. Ahmad Asy'ari No. 32 Desa Pakistaji Kecamatan Kabat  
 Kabupaten Banyuwangi

Dengan ini menyatakan bahwa :

Nama : NURUL AULIA FADLIHA  
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
 Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
 Tempat Penelitian : MI An-Najhiyyah


Benar-benar telah melaksanakan Penelitian tentang Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Indonesia Berbasis Cerita Bergambar Kelas IV MI An-Najhiyyah Pakistaji Kabupaten Banyuwangi.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Banyuwangi, 31 Mei 2023  
 Kepala MI An-Najhiyyah  
  
 NURHOSIM, S.Pd

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ**  
**J E M B E R**

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

 CS  
 dipindai dengan CamScanner

## BIODATA PENULIS



### Data Diri

Nama : Nurul Aulia Fadlilah  
 NIM : T20194095  
 TTL : Banyuwangi, 20 November 2000  
 Alamat : Jl. Antogan Dusun Krajan, Desa Benelanlor, RT 001 RW 003,  
 Kecamatan Kabat, Kabupaten Banyuwangi  
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidayah  
 Email : [aulia40425@gmail.com](mailto:aulia40425@gmail.com)

### Riwayat Pendidikan

1. Taman Kanak-Kanak : TKM Khodijah 124 Benelanlor  
Banyuwangi
2. Sekolah Dasar : MI Darul Falah – Gombolirang –  
Banyuwangi
3. Sekolah Menengah Pertama : MTS Al-Qodiri 2 – Gumuk Mas – Jember
4. Sekolah Menengah Atas : MA Al- Qodiri 2 – Gumuk Mas – Jember
5. Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji  
Achmad Siddiq – Jember